

**PENGGUNAAN METODE SAS (*STRUKTURAL ANALISIS SINTETIK*)
DENGAN BERBANTUAN MEDIA KARTU HURUF UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
KELAS II SD NEGERI 19 ASAM JAWA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

ALVI

NPM.1902090041

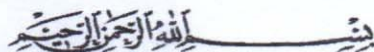


UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 28 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Alvi
NPM : 1902090041
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) dengan Berbantuan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
3. Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

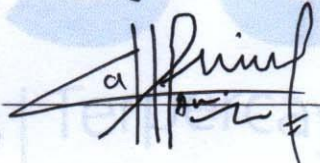
1.



2.



3.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Alvi
NPM : 1902090041
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) dengan Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa.

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing



Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

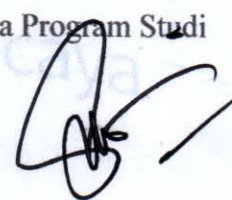
Diketahui oleh:

Dekan

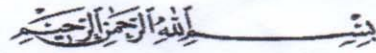


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alvi
 NPM : 1902090041
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Penggunaan Metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) dengan Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
08-mei/2023	Perbaikan Spasi Abstrak		
22-mei/2023	Perbaiki waktu Pelaksanaan		
5-Juni/2023	Perbaikan diagram		
19-Juni/2023	Perbaikan Kata Pengantar		
10-Juli/2023	Perbaiki Bab IV		
24-Juli/2023	Melengkapi Lampiran		
15-Agustus/2023	ACC Skripsi		

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2023
 Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Alvi
NPM : 1902090041
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penggunaan Metode SAS (Struktural Analisis Sintetik) dengan Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa.”** Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. .

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Alvi
NPM. 1902090107

ABSTRAK

Alvi, 1902090041 Penggunaan Metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) Dengan Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca di kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa. Skripsi. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2022/2023 dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa yang berjumlah 26 siswa yang terdiri 14 perempuan dan 12 laki-laki. Instrumen penelitian berupa performance tes dan lembar observasi. Teknik analisis data yang dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa. Hasil kemampuan membaca sebelum diterapkan metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) dengan berbantuan media kartu huruf terdapat 6 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan (23,07%) dan siswa yang tidak tuntas 20 siswa dengan persentase ketuntasan (76,93 %). Hasil ini belum memenuhi KKM yaitu 70. Pada siklus I terdapat 8 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan (30,76%), dan siswa yang tidak tuntas 18 siswa dengan persentase ketuntasan (69,23%), berarti ada peningkatan tindakan di siklus I sebanyak 2 siswa, sedangkan siklus II hasilnya mengalami peningkatan lagi yaitu meningkat terdapat 23 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan (88,46%), dan siswa yang tidak tuntas 3 siswa dengan persentase (11,53%). Dengan demikian ada peningkatan persentase dari siklus I ke siklus II sebanyak 15 siswa. Selain itu keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran juga meningkat. Hal ini ditandai dengan meningkatnya keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca, Metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*)

ABSTRACT

Alvi, 1902090041 The Use of the SAS (Synthetic Structural Analysis) Method With the Assistance of Letter Card Media to Improve Reading Ability in Grade II SD Negeri 19 Asam Jawa. Thesis. 2023.

This study aims to improve the reading ability of class II students at SD Negeri 19 Asam Jawa. The type of research used is classroom action research (CAR). This research was carried out in the second semester of the 2022/2023 school year in two cycles. The subjects of this study were 26 students of grade II SD Negeri 19 Asam Jawa, consisting of 14 girls and 12 boys. The research instruments were performance tests and observation sheets. The data analysis technique was carried out in a quantitative descriptive manner. The results of the study showed that there was an increase in student learning outcomes in Indonesian language content. in class II SD Negeri 19 Asam Jawa. The results of reading ability before applying the SAS (Synthetic Structural Analysis) method with the help of letter card media showed that 6 students completed with a completeness percentage (23.07%) and 20 students who did not complete with a completeness percentage (76.93%). This result does not meet the KKM, namely 70. In cycle I there were 8 students who completed with a percentage of completeness (30.76%), and students who did not complete 18 students with a percentage of completeness (69.23%), meaning there was an increase in action in cycle I as many as 2 students, while the results of cycle II experienced another increase, namely an increase of 23 students who completed with a complete percentage (88.46%). and students who did not complete 3 students with a percentage (11.53%). Thus there is an increase in the percentage from cycle I to cycle II as many as 15 students. In addition, the activeness of students in following the lessons also increased. This is marked by the increasing activeness of students in asking questions, answering questions and expressing opinions.

Keywords: Reading ability, SAS method (synthetic structural analysis)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penggunaan Metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) Dengan Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca di kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa**”. Ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Ayahanda Chairuddin Tanjung dan Ibunda Mahyar serta Kakak dan Adik tersayang Alun Sriandayani dan Asrul Wahyu Efendi Tanjung yang telah memberikan semangat dan tidak pernah henti-hentinya berdo'a untuk keberhasilan dan kebahagiaan penulis.

Dengan kesadaran penuh dan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Prof. Muhammad Arifin S.H, M.Hum**, selaku wakil rektor 1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. **Ibu Dra Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Dr Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Suci Pewita Sari, S.Pd, M.Pd** selaku Kepala Prodi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** Selaku Sekretaris Program Studi SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Bapak Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd** Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PGSD yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, dukungan, saran dan motivasi kepada peneliti selama di dalam maupun di luar pendidikan.
10. Terimakasih kepada teman-teman kelas A1-Pagi PGSD stambuk 2019 yang telah berbagi suka maupun duka Bersama-sama selama mengikuti perkuliahan.

11. Eko Syahputra Lubis yang selalu menemani dan selalu menjadi support penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi, terima kasih telah mendengarkan keluh kesah saya. Terimakasih selalu memberikan motivasi, semangat dan doa doa yang terbaik untuk saya menyelesaikan skripsi ini.

12. Teruntuk diri saya sendiri, terimakasih sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih kepada hati yang selalu tegar dan ikhlas menjalani semuanya.

Akhir kata saya ucapkan semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkahnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Agustus 2023

Penulis

Alvi (1902090041)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
----------------------	----------

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Masalah	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teori	9
1. Membaca.....	9
a. Pengertian Membaca	9
b. Langkah-langkah Membaca	11
c. Tujuan Membaca.....	13
d. Jenis Membaca	15
e. Manfaat Membaca.....	18
2.. Metode SAS (<i>Struktural analisis sintetik</i>).....	19
a. Pengertian Metode SAS	19
b. Langkah-langkah Metode SAS	21
c. Kelemahan Metode SAS	23
3. Media Kartu Huruf	25
a. Pengertian Media Kartu Huruf.....	25

b. Manfaat Media Kartu Huruf.....	28
c. Fungsi media kartu huruf	31
d. Kelemahan dan Kelebihan Media	31
B. Penelitian Terdahulu	31
a. Hasil Pertama.....	31
b. Hasil Kedua.....	31
c. Hasil Ketiga	32
C. Hipotesis Terdahulu	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan waktu	34
1. Tempat Penelitian.....	34
2. Waktu Penelitian	34
B. Subjek Penelitian.....	35
1. Subjek penelitian.....	35
2. Objek penelitian	35
C. Prosedur Penelitian	35
D. Instrument Penelitian	40
E. Teknik Analisa Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Temuan Penelitian	48
B. Deskripsi Hasil Tindakan	49
C. Diskusi Hasil Penelitian	56
D. Diskusi Hasil Penelitian	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar.....	5
------------------------------	---

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan	34
Tabel 3.2 Kisi-kisi Membaca	41
Tabel 3.3 Kisi-kisi Observasi Aktivitas Guru	42
Tabel 3.4 Kisi-kisi Observasi Aktivitas Siswa.....	43
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	45
Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	46
Tabel 3.7 kreteria penilaian skor kemampuan membaca	47
Tabel 4.1 Hasil tes kemampuan membaca siklus I	57
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	58
Tabel 4.3 Hasil Observasi aktivitas Siswa siklus I	59
Tabel 4.4 Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus II	59
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	61
Tabel 4.6 Observasi aktivitas Siswa siklus II	62
Tabel 4.7 Hasil Peningkatan Tes Kemampuan Membaca Siklus I dan II...	63
Tabel 4.8 Hasil Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan II	64
Tabel 4.9 Hasil Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan II	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	36
--	----

Gambar 4.1 Digram Hasil Tes kemampuan membaca siklus I.....	57
Gambar 4.2 Digram Hasil Tes kemampuan membaca siklus II.....	60
Gambar 4.3 Digram Klasikal Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	63
Gambar 4.4 Digram Peningkatan Data Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	65
Gambar 4.5 Digram Peningkatan Data Aktivitas Siswa Siklus I dan II	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 RPP	74
-----------------------	----

Lampiran 02 Silabus	79
Lampiran 03 Indikator Kemampuan Membaca Siswa.....	85
Lampiran 04 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	86
Lampiran 05 Lembar Observasi Siswa Siklus I	88
Lampiran 06 Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	90
Lampiran 07 Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	92
Lampiran 08 Daftar Nilai Observasi Siswa Siklus I	94
Lampiran 09 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	95
Lampiran 10 Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	97
Lampiran 11 Lembar Observasi Siswa Siklus II	99
Lampiran 12 Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	101
Lampiran 13 Daftar Nilai Observasi Siswa Siklus II.....	103
Lampiran 14 Rubrik Tes Keterampilan Siklus I	104
Lampiran 15 Rubrik Tes Keterampilan Siklus II.....	107
Lampiran 16 Daftar Nilai Evaluasi Pembelajaran Siklus I	110
Lampiran 17 Daftar Nilai Evaluasi Pembelajaran Siklus I	111
Lampiran 18 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	112
Lampiran 19 KI.....	114
Lampiran 20 K2	115
Lampiran 21 K3	116
Lampiran 22 Berita Acara	117
Lampiran 23 Lembar Pengesahan Proposal.....	118
Lampiran 24 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	119
Lampiran 25 Surat permohonan perubahan judul skripsi	120

Lampiran 26 Surat permohonan izin riset	121
Lampiran 27 Surat Balikan Dari sekolah	122
Lampiran 28 Riwayat Hidup	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik Menurut Arisagita (2018). Pendidikan dasar merupakan Pendidikan yang memberikan pengetahuan dan menumbuhkan sikap dasar, serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti Pendidikan.

Pendidikan memiliki peran sangat penting untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki seseorang. Menurut Wijayanti (2022) pendidikan merupakan upaya untuk membantu anak-anak baik lahir maupun batin dari sifat kodrati menuju ke arah peradaban manusia yang baik. Pendidikan harus di tanamkan kepada anak-anak sejak usia dini karena dengan Pendidikan anak menjadi karakter. Setiap orang memiliki keterampilan yang berbeda-beda mengembangkan keterampilan salah satunya dengan melakukan kegiatan membaca. Kedua kegiatan tersebut masuk ke dalam keterampilan berbahasa. Bahasa memiliki fungsi yang utama yakni digunakan untuk berkomunikasi melalui Bahasa seorang dan dapat berinteraksi dengan orang lain. Maka seseorang perlu di ajarkan dan di arahkan sejak dini agar dapat menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara tulis maupun lisan.

Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, emosional, social bagi siswa serta menunjang keberhasilan belajar siswa menurut Wijayanti (2022). Keterampilan berbahasa memiliki beberapa aspek yaitu dari keterampilan menyimak, keterampilan menulis, keterampilan membaca, dan keterampilan berbicara. Siswa harus bisa menguasai keterampilan berbahasa yaitu menyimak, menulis, membaca, berbicara dengan baik terutama pada tingkat kelas rendah yaitu kelas 1, kelas 2, dan kelas 3. Guru harus bisa memainkan perannya agar siswa memiliki keterampilan-keterampilan tersebut terutama dalam keterampilan membaca dan menulis. Pada tingkat kelas rendah seperti kelas II saja masih banyak yang kurang dalam membaca dan menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pembelajaran yang sangat penting di sekolah. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan yang baik dan benar, serta untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia sesuai dengan kemampuan, keluhan, dan minatnya. Selain itu tujuan umum pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, social dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua studi Menurut Ahdiah (2012).

Secara umum membaca huruf ejaan Bahasa Indonesia juga praktek empiric pembelajaran di Lembaga Pendidikan formal maupun non formal seperti SD dan TK, membaca untuk kategori permula bukan ekspresif merupakan mata pelajaran yang tidak bisa dipisahkan.

Namun kemampuan membaca menjadi suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi tetapi juga melibatkan aktivitas, berfikir, psikologistik, dan metakognitif. Sebagai suatu proses berfikir membaca sebagai aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Dalam kemampuan membacadan menulis masih banyak siswa kelas II yang masih banyak kurang dalam kemampuan membaca dan menulis dan membuat siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Aida (2018) membaca merupakan awal bukan sekedar melihat sekumpulan huruf-huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat,pragraf dan wacana saja tetapi lebih dari itu membaca awal merupakan kegiatan yang memahami dan menginterpretasikan lambing tulisan yang di sampaikan penulis dapat di terima oleh pembaca. Keterampilan membaca awal adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh anak untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media.

Guru merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan sebuah pembelajaran gurulah yang mengolah kelas supaya peserta didik aktif dalam belajar, supaya tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Jika tujuan pembelajaran tercapai maka keberhasilanlah sebuah proses pembelajaran tersebut guru di harapkan membuat siswa semangat dalam meningkatkan kemampuan membaca guru juga harus bisa membuat macam-macam media yang menarik, kreatif yang dapat membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

Peneliti ini menunjukkan bahwa masih banyak rata-rata siswa yang mengalami kesulitan membaca. Terkadang jarang siswa dengan kemauannya sendiri maju ke depan kelas untuk membaca tulisan di depan kelas yang di berikan oleh guru. Hasilnya banyak siswa yang kurang mampu dalam membaca di kelas II ini, guru juga cenderung hanya menulis di papan tulis dan menjelaskan saja tidak menggunakan metode atau media yang menarik dan kreatif sehingga penyampaian materi itu tidak kurang di pahami oleh siswa.

Dalam sebuah proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting. Media adalah salah satu sumber yang membantu guru memperkaya wawasan siswa dalam berbagai macam bentuk media yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi siswa. Dalam Proses kegiatan pembelajaran siswa dengan berbantuan media kartu huruf akan menghasilkan pembelajaran yang baik pada tanpa menggunakan media .

Jika dilihat melalui hasil observasi yang telah di lakukan penulis di SD Negeri 19 Asam Jawa, bahwa peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami kesulitan ketika membaca, pembelajaran Bahasa Indonesia membutuhkan perubahan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, baik dari guru maupun siswa sehingga dengan ini maka kualitas siswa dalam membaca dapat meningkat. Berikut adalah hasil ulangan siswa yang telah di capai peneliti.

**Tabel 1.1 Hasil Belajar Ulangan Bulanan Siswa
Kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa T.A 2022/2023**

No	Jumlah Siswa	Nilai	KKM	Persentase	Keterangan
1.	6	\geq	70	23,07%	Tuntas
2.	20	\leq	70	76,93%	Tidak Tuntas
Jumlah	26		100%		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang belum memenuhi $KKM \leq 70$ yaitu sebanyak 20 orang dengan persentase (76,93%), sedangkan yang memenuhi $KKM \geq 70$ sebanyak 6 orang dengan persentase (23,07%). Untuk itu diperlukan penerapan metode dan media yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa, salah satunya yaitu metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) dan media kartu huruf.

Menurut Khoridah (2019) metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) adalah suatu metode analisis sebagaimana metode kalimat dan metode kata yang mengutamakan arti, yaitu terdiri atas bentuk, susunan maupun struktural yang memiliki arti dari pada jumlah unsur-unsurnya.

Menurut Anwar (2022) Media kartu huruf sangat membantu proses belajar siswa karena memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru melalui media kartu huruf. Media kartu huruf adalah media pembelajaran menggunakan kertas tebal berbentuk persegi yang di atasnya di tulis atau di beri tanda huruf. Oleh karena itu, melalui media kartu huruf diharapkan dapat membantuiswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) Dengan Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca

Di Kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa”.

B. Identifikasi Masalah

1. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.
2. Siswa kurang aktif dalam belajar karena penggunaan metode yang kurang bervariasi.
3. Kurangnya minat belajar siswa dalam membaca dan menulis karena kurangnya media pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah maka penelitian ini meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca melalui penerapan metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan membaca siswa sebelum menerapkan metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) dengan berbantuan media kartu huruf pada kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa?
2. Bagaimana kemampuan membaca siswa sesudah menerapkan metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) dengan berbantuan media kartu huruf pada kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca siswa dengan menerapkan metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) dengan berbantuan media kartu huruf pada kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa sebelum menerapkan metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) dengan berbantuan media kartu huruf pada siswa kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa sesudah menerapkan metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) dengan berbantuan media kartu huruf pada siswa kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa.
3. Untuk mengetahui Peningkatan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) dengan berbantuan media kartuhuruf pada kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II dalam pembelajaran Bahasa Indonesia setelah di terapkan metode pembelajaran SAS (*Struktural Analisis Sintetik*)
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan membaca serta keaktifan minat belajar dengan menggunakan media kartu huruf.
 - b. Bagi Guru

Memberikan masukan pada guru untuk mengembangkankemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran membaca yang benar-benar efektif.
 - c. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai masukan dalam meningkatkan kemampuan

membaca dan menulis pada khususnya dalam belajar Bahasa Indonesia pada umumnya dan dapat memberikan masukan dan kreasi media baru untuk pengajaran membaca kelas II

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Membaca

a. Pengertian Membaca

Menurut Mariati (2018) Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Di sebut reseptif karena dengan membacaseseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan seseorang mampu mempertinggi daya pikirnya,mempertajam Membaca merupakan salah satu bagian dari perkembangan Bahasa yang dapat di artikan menterjemahkan symbol atau gambar ke dalam suara kemudiandi kombinasikan dengan kata-kata yang di susun agar seseorang dapatmemahami bacaan tersebut.

Membaca merupakan salah satu hal yang pentingbagi seseorang agar dapat mengetahui tentang banyak hal. Menurut Wijayanti (2022) membaca sangat penting selain membaca, membaca pemahaman juga dapat di tingkatkan karena membaca pemahaman bertujuan untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam teks bacaan. Menurut Wijayanti (2022) membaca yaitu aktifitas pemrosesan kata-kata, informasi, dan gagasan yang di temukan oleh pengarang berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman dalam mengamati symbol tulisan menghubungkan kata dan

menginterpretasikan tulisan yang di amati. namun banyak siswa yang tidak mendapatkan pembelajaran membaca secara memadai karena belajar membaca merupakan langkah awal bagi mereka untuk mengenal proses belajar mengajar

Dari pendapat di atas ini menunjukkan bahwa membaca ialah suatu aktivitas kompleks yang melibatkan kegiatan fisik maupun mental yang bertujuan untuk memahami isi bacaan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif serta menggunakan sejumlah pengetahuan untuk mendapatkan pesan atau informasi dari sebuah tulisan atau Bahasa tulis, sehingga menjadikan bermakna dan bermanfaat bagi pembaca.

Kemampuan membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras. Kegiatan membaca dapat bersuara dan tidak dapat pula bersuara. membaca sebagai suatu proses dengan tujuan tertentu pengenalan, penafsiran, dan penilaian terhadap gagasan-gagasan yang berkenaan dengan bobot mental atau kesadaran total dari pembaca. Hal ini merupakan suatu proses yang kompleks yang tergantung pada perkembangan Bahasa pribadi, latar belakang pengalaman, kemampuan kognitif dan sikap terhadap bacaan.

Membaca adalah proses pembelajaran membaca awal untuk siswa kelas satu dan dua, menurut Wijayanti (2022) membaca merupakan bagian penting di ajarkan sejak dini oleh karena itu membaca lebih dari sekedar melihat sekumpulan kata, kalimat dan paragraf, dan membaca adalah kegiatan memahami lambing-lambang, dan tulisan yang bermakna agar

informasi yang disampaikan pengarang dapat diterima oleh pembaca.

Membaca pada hakikatnya suatu hal yang rumit melibatkan banyak hal, bukan hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas seperti: visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses membaca secara visual merupakan proses menerjemahkan symbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pengalaman kreatif. Dalam ini membahas tentang bagaimana pembelajaran Bahasa Indonesia dan membaca dalam pembelajaran di tingkat sekolah dengan tujuan agar para peserta didik khususnya membaca siswa dapat lancar dengan cepat.

Berdasarkan pendapat di atas, maka membaca adalah keterampilan yang memahami semua jenis tulisan dalam bentuk apapun. Membaca dapat diajarkan sejak dini oleh karena itu membaca lebih dari sekedar melihat sekumpulan kata, kalimat, maupun paragraph. Sebagaimana proses membaca secara visual merupakan proses menerjemahkan symbol tulisan (huruf) ke dalam kata-kata lisan.

b. Langkah-langkah Membaca

Untuk dapat memahami arti satu teks atau buku, harus dipersiapkan menurut Tantawi (2018)

- 1) Mengetahui Tulisan yang digunakan dalam teks atau buku.
- 2) Memahami makna kata dasar dan kata bentukan (gramatikal)
- 3) Memahami kosakata dan kelas kata serta arti yang terkandung di

dalamnya.

- 4) Memahami kata-kata kunci di dalam teks atau buku.
- 5) Memahami pikiran utama dan fikiran-fikiran penjelasan di dalam satu paragraf.
- 6) Memahami jabatan (konstituen) kata di dalam kalimat. Misalnya, subjek, predikat, objek, dan keterangan.
- 7) Memahami cara membuat ringkasan, baik bentuk lisan maupun dalambentuk tulisan.
- 8) Memahami jabatan (konstituen) kata di dalam kalimat. Misalnya, subjek, predikat, objek, dan keterangan.
- 9) Memahami cara membuat ringkasan, baik bentuk lisan maupun dalambentuk tulisan.

Langkah-langkah metode SAS menurut Wati dalam Riyanti (2021) yaitu:

1. Mengenal unsur kalimat
2. Mengenal unsur kata
3. Mengenal unsur huruf
4. Merangkai huruf menjadi suku kata
5. Merangkai suku kata menjadi kata

Menurut Akhadiah dalam Riyanti (2021)

- 1) Menentukan tujuan pokok bahasanya yang akan diberikan
- 2) Mengembangkan bahan pengajaran
- 3) Setelah bahan pelajaran dan bahan latihan disusun, kemudian harusmemikirkan bagaimana cara menyampaikan. Baimana cara

mengaktifkan siswa.

- 4) Pada tahap latihan, guru dapat membuat kombinasi baru, baik dengan kata maupun suku kata, dan huruf.
- 5) Untuk memantau apakah anak telah mencapai tujuan yang ditetapkan, guru dapat membuat tes formatif.

Jadi menurut pendapat di atas dengan menggunakan metode ini guru lebih mudah untuk mengajar kan siswa mengenai huruf-huruf, kalimat, suku kata, dengan menggunakan metode ini juga dapat melatih penyusunan kata menjadi kalimat.

c. Tujuan Membaca

Menurut Tantawi (2018) ada beberapa tujuan membaca yaitu:

a. mencari informasi

membaca dapat mencari informasi dari teks atau wacana atau buku yang dibaca. Karena setiap teks atau wacana atau buku mengandung informasi tentang masalah yang dikemukakan penulisannya.

b. Memahami tentang satu masalah

Membaca dapat menyelesaikan suatu masalah, karena dalam teks atau wacana atau buku terdapat penjelasan tentang satu masalah.

c. Membuat ringkasan

Membaca dapat juga bertujuan untuk membuat ringkasan tentang isi teks atau wacana atau buku yang dibaca.

Menurut Herusantosa Misriana (2016:26), tujuan membaca permulaanyakni:

- 1) Pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca;
- 2) Memahami dan menyuarakan kalimat sederhana;
- 3) dan Membaca kata maupun kalimat sederhana dengan waktu yang relative singkat.

Menurut Hadiana 2018 tujuan membaca ialah

1. Memupuk dan mengembangkan keterampilan siswa untuk memahami dan mengenalkan cara membaca dengan benar;
2. Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengenal huruf-huruf;
3. Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa;
4. Memperkenalkan dan melatih siswa mampu membaca sesuai dengan teknik teknik tertentu;
5. Melatih keterampilan siswa untuk memahami kata-kata yang dibaca, didengar, dan mengingatnya dengan baik; dan
6. Melatih keterampilan siswa untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam suatu konteks.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca dapat melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami kata-kata yang dibaca kemudian membaca dapat mencari informasi dari teks buku.

d. Jenis-jenis Membaca

Adapun jenis-jenis membaca menurut Satata (2012)

1. Membaca keras

Membaca keras merupakan kegiatan membaca yang menekankan pada ketepatan bunyi, irama, kelancaran, perhatikan terhadap tanda baca, kegiatan membaca seperti ini di sebut juga sebagai kegiatan “membaca teknis”.

2. Membaca dalam hati

Membaca dalam hati merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk memperoleh pengertian, baik pokok-pokok maupun rincian- rinciannya secara fisik membaca dalam hati harus menghindari vokalisasi, pengulangan membaca, menggunakan telunjuk/petunjuk atau gerakan kepala.

3. Membaca cepat

Membaca cepat yang menakannkan pada pemahan rincian- rincianisi bacaan, akan tetapi memahami pokok-pokoknya saja. Membaca ini dilakukan dengan menggerakkan mata dengan pola-pola terbaru. Membaca Rekreatif Yaitu kegiatan membaca yang bertujuan untuk membina minat dan kecintaan membaca biasanya bahan bacaandiambil dari cerpen dan novel.

Menurut Meliyawati (2016: 69), “Jenis-jenis membaca

- 1) Membaca teliti bertujuan untuk membaca detail untuk melihat organisasi penulisan dan pendekatan penulis

- 2) Membaca pemahaman bertujuan untuk memahami standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis serta pola fiksi
- 3) Membaca kritis bertujuan untuk mendalami, mengevaluasi sertamenganalisis bukan hanya mencari kesalahan bacaan.
- 4) Membaca ide bertujuan untuk mencari memperoleh danmemanfaatkan ide dalam bacaan.
- 5) Membaca bahasa asing bertujuan menambah kosakata dalam bahasa asing dan mencapai kefasihan
- 6) Membaca sastra bertujuan untuk mengapresiasi karya sastra dan pengkajian.

Menurut Tarigan (2013:12) Keterampilan membaca memiliki beberapa jenis, diantaranya membaca nyaring dan membaca sekilas. Dikatakan membaca nyaring ketika seseorang membaca dengan melafalkan atau menyuarakan suara mereka. Biasanya membaca nyaring lebih sering dilakukan oleh pelajar yang masih Sekolah Dasar (SD) kelas 1,2 dan 3 karena tahapan usia mereka memang sedang dalam tahap belajar membaca. Sedangkan membaca sekilas (Skimming) dapat diartikan sebagai kemampuan atau keterampilan membaca dengan cara cepat, meskipun membaca cepat bukan berarti membacanya saja yang cepat tetapi juga ada ide pokok atau pesan yang ditemukan. Jenis-jenis membacaialah sebagai

berikut: Pertama, membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara menyuarkan lambang-lambang bunyi. Oleh karena itu membaca nyaring disebut juga membaca bersuara. Dalam membaca nyaring dibutuhkan keterampilan atau teknik-teknik tertentu terutama pada unsur suprasegmental seperti intonasi, pelafalan, penghentian, kelancaran dan sebagainya. Kegiatan yang paling penting untuk membangun pengetahuan dan keterampilan berbahasa peserta didik memerlukan membaca nyaring. Membaca dengan tujuan untuk apresiasi dan rekreasi dilaksanakan dalam suasana santai. Membaca dengan telit dan hati-hati dibangun dengan latihan-latihan yang direncanakan dengan hati-hati terutama membaca materi bacaan yang bersifat informative.

Kedua, Membaca sekilas (Skimming) biasa dilakukan ketika membaca koran atau bacaan-bacaan ringan lainnya. Teknik membaca ini dilakukan dengan tujuan agar dapat menemukan informasi yang diperlukan. Ketika membaca koran, tidak semua informasi dalam koran perlu dibaca, hanya hal-hal yang dianggap penting sudah mewakili informasi yang ingin diketahui. Membaca sekilas adalah teknik membaca yang dilakukan sekilas pada bagian-bagian teks, terutama judul, daftar isi, kata pengantar. Indeks atau hal umum lainnya. Hal yang perlu diperhatikan dalam membaca

sekilas adalah sebagai berikut: 1. Jika membaca koran, tidak membaca perkata 2. Tidak mengulangi kata atau kalimat yang sudah dibaca. 3. Tidak berhenti lama di awal baris atau kalimat. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca adalah sebagai berikut:

e. Manfaat Membaca

Menurut Burns (2015) mengemukakan bahwa kemampuan membaca anak merupakan suatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus-menerus dan anak-anak yang melihat tinggi (value) membaca dalam kegiatan pribadi akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak keuntungan dari kegiatan membaca.

Menurut Farida Rahim (2012:1) Adapun manfaat membaca adalah:

- 1) Dapat menemukan sejumlah informasi dan pengetahuan yang sangat berguna dalam kehidupan
- 2) Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia
- 3) Dapat mengayakan batin, meluas cakrawala kehidupan,
- 4) Isi yang terkandung dalam teks yang dapat dibacanya dapat segera diketahui
- 5) Membaca intensif dapat menghemat energi, karena tidak dapat

terpancang pada suatu situasi, tempat dan waktu karena tidak mengganggu orang disekelilingnya.

Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca memiliki banyak manfaat, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Dengan membaca kita akan memiliki banyak pengetahuan dan dapat menularkan ilmu yang telah kita peroleh kepada orang lain.

2. Metode SAS

a. Pengertian Metode SAS

Metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) merupakan salah satu jenis metode yang bisa digunakan untuk proses pembelajaran membaca menulis bagis siswa. Menurut Maimana (2021) menyatakan bahwa pembelajaran membaca dan menulis dengan menampilkan dan memperkenalkan sebuah kalimat utuh.

Menurut Hadi (2017) Penggunaan metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) dalam pembelajaran membaca di kelas awal, merupakan salah satu alternative dalam membantu atau membimbing siswa kearah penemuan sendiri, yaitu dengan menggunakan alat peraga/media. Pembelajaran dengan metode SAS dilaksanakan secara bertahap antara siswa dan guru sehingga siswa akan mampu mengingat kembali apa yang telah diajarkan.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode (SAS) yaitu suatu cara yang dapat di gunakan dalam kegiatan belajar membaca permulaan dikelas rendah yang mana pada dasarnya memiliki tahapan yaitu tahap awal menampilkan keseluruhan dan mengenalkan

sebuah kalimat utuh, lalu melakukan sebuah penguraian dan sintetik menggabungkan kembali ke bentuk struktur semula. Untuk tercapainya suatu proses pembelajaran yang baik dan memudahkan peserta didik untuk membaca maka teknik pelaksanaan pembelajaran metode SAS yakni keterampilan membaca dengan menggunakan kartu huruf, kartu suku kata, kartu kata dan kartu kalimat, pendidik dan sebagian peserta didik menempel kata-kata yang tersusun sehingga menjadi kalimat yang berarti.

Metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) merupakan metode kegiatan pembelajaran yang berkesinambungan bagi siswa untuk memulai membaca. Menurut Anwar (2022) metode SAS merupakan metode pembelajaran dengan langkah-langkah mendongeng berdasarkan pengalaman siswa. Menurut Anwar(2022) metode SAS adalah metode penguraian kalimat menjadi kata, suku kata, yang berperan penting dalam susunan dan bentuk angka. Metode SAS (*struktural Analisis Sintetik*) merupakan bacaan awal bagi pembelajaran siswa sekolah dasar. Langkah-langkah metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) adalah metode SAS menampilkan kalimat lengkap (stuktur), penguraian (menganalisis). Dan kemudian menggabungkan kembali ke struktur aslinya (sintesis).

Metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) juga mempertimbangkan pengalaman berbahasa anak. Oleh karena itu pengajaran akan lebih bermakna bagi anak karena bertolak dari sesuatu yang dikenal dan diketahui anak. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap daya ingat dan pemahaman anak prinsip inkuiri (menemukan sendiri). Metode SAS

(Struktural Analisis Sintetik) merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan membelajarkan membaca dan menulis dikelas rendah sekolah dasar. Metode ini merupakan hasil karya proyek pembaharuan metode mengajar (PPMM) yang diprogramkan pemerintah Indonesia mulai tahun 1974.

Dari pendapat di atas maka dapat di simpulkan metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) adalah metode pembelajaran yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran membaca dan menulis bagi siswa kelas rendah. Metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) melalui pembelajaran membaca dari kalimat utuh kemudian ke unsur-unsur yang lebih kecil. Dalam penggunaan metode SAS (*struktural Analisis Sintetik*) dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca yang lebih baik lagi.

b. Langkah-langkah Metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*)

Menurut Hairuddin (2017) langkah-langkah dari metode metode SAS adalah sebagai berikut:

- 1) kalimat menjadi kata-kata
- 2) kata menjadi suku-suku kata
- 3) suku-suku kata menjadi huruf-huruf. Teknik pelaksanaan metode SAS(*Struktural Analisis Sintetik*) adalah keterampilan peserta didik mencari huruf, suku kata-kata yang tersusun sehingga menjadi kalimat yang berarti.

Langkah-langkah membaca permulaan tanpa buku menurut Hairuddin (2017), adalah sebagai berikut :

- Proses Struktural (S)
Contoh: Ini bola nina
- Proses Analitik (A) sesudah anak dapat membaca kalimat , mulailah menganalisis kalimat itu menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi kalimat.

Contoh : ini-bola-nina

- Proses Sintetik (S) Peserta didik mulai merangkai kembali huruf-huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat utuh. Misalnya: I-ni - bo - la - ni - na

Secara utuh proses SAS tersebut sebagai berikut

Ini bola

I - ni - bo - la

i-n-i b-o-l-a

I - ni bo - la

Ini bola

Sedangkan menurut Tarigan (2015) bahwa langkah-langkah metode SAS adalah sebagai berikut:

- Guru bercerita atau bertanya jawab dengan murid (disertai gambar)
- Siswa membaca beberapa gambar
- Siswa membaca beberapa kalimat melalui gambar
- Siswa menganalisis sebuah kalimat menjadi kata
- Siswa menguraikan kata menjadi suku kata

- Siswa menguraikan suku kata menjadi huruf
- Siswa menyintesis huruf menjadi suku kata
- Siswa menggabungkan suku kata menjadi kata
- Siswa menggabungkan kata menjadi kalimat semula

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya langkah-langkah metode SAS ini cara yang mudah untuk dipahami oleh siswa kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa karena langkah-langkah ini dari Proses SAS siswa dapat lebih mudah membaca melalui metode SAS yang berbantuan oleh Media kartu huruf

c. Kelebihan metode SAS

Menurut Supriyadi (2014: 36), metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) cocok dengan jiwa anak atau siswa, berikut kelebihan dari metode SAS (Struktural Analisis Sintetik) :

- 1) Metode ini menganut prinsip ilmu bahasa umum, bahwa bentuk bahasa yang terkecil adalah kalimat
- 2) Metode ini menyajikan dan memperhitungkan pengalaman maupun perkembangan bahasa anak yang selaras dengan situasi lingkungannya,
- 3) Metode ini menganut prinsip menemukan sendiri

Hartati dkk (2016: 141) berpendapat bahwa kelebihan dari metode SAS ini yaitu:

- 1) Metode ini sejalan dengan prinsip 45 ndonesia 45 (ilmu bahasa) yang memandang satuan bahasa terkecil yang bermakna untuk berkomunikasi adalah kalimat. Kalimat dibentuk oleh satuan-satuan bahasa di

bawahnya. Yakni kata, suku kata, dan akhirnya fonem (huruf-huruf);

- 2) Metode ini mempertimbangkan pengalaman berbahasa anak. Oleh karena itu, pengajaran akan lebih bermakna bagi anak, karena bertolak dari sesuatu yang dikenal dan diketahui anak. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap daya ingat dan pemahaman anak;
- 3) Metode ini sesuai dengan prinsip inkuiri (menemukan sendiri). Anak mengenal dan memahami sesuatu berdasarkan hasil temuannya sendiri. Dengan begitu anak akan merasa lebih percaya diri atas kemampuannya sendiri. Sikap seperti ini akan membantu anak dalam mencapai keberhasilan belajar.

Menurut Supriyadi (2014: 183) kelebihan metode SAS

- 1) Metode ini menerapkan prinsip ilmu bahasa umum bahwa bentuk bahasa yang terkecil adalah kalimat. Bagian kalimat adalah kata, suku kata, dan akhirnya fonem.
- 2) Metode ini memperhitungkan pengalaman berbahasa anak. Pengalaman berbahasa anak dijadikan titik tolak belajar bahasa karena dengan pengalaman bahasa anak sudah merasa akrab dengan sesuatu yang telah diketahui sebelumnya.
- 3) Metode ini menganut prinsip menemukan sendiri (inkuiri). Prinsip ini sangat ditekankan dalam proses belajar mengajar karena dengan prinsip ini anak akan mempunyai rasa kepercayaan pada kemampuannya sendiri.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode SAS memiliki kelebihan yang dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan membaca khususnya pada membaca permulaan. Metode SAS ini dapat

mengaktifkan siswa serta bahasa yang digunakan adalah bahasa anak sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa serta pembelajaran dengan menggunakan metode ini siswa akan lebih memahami pembelajaran karena metode SAS menggunakan prinsip menemukan sendiri.

3. Media kartu huruf

a. Pengertian media kartu huruf

Pengertian media pembelajaran kata media berasal dari Bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, “pengantar”. Media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi sehingga membuat siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara harfiah mediadiartikan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media Pendidikan di artikan sebagai suatu alat, metode dan Teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses Pendidikan dan pengajaran disekolah. Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan bahan ajar dari guru kepada siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan suatu media dalam pelaksanaan pembelajaran bagaimanapun akan membantu kelancaran efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan. Bahan pengajaran yang dimanipulasikan dalam bentuk media pembelajaran menjadikan pembelajaran lebih asik, menyenangkan dan tentunya lebih bermakna bagi siswa.

Media merupakan salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan dalam pengembangan system pengajaran yang sukses. Permainan kartu huruf ini adalah kegiatan bermain yang dilakukan anak usia SD dengan menggunakan kartu yang sudah diberi simbol huruf cara bermainnya adalah anak mengenai kartu huruf dahulu kemudian menyusun huruf menjadi sebuah kata. Kartu huruf ini juga berisi gambar, konsep, soal, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.

Kartu huruf menurut Etianingsih (2016) adalah penggunaan sebuah kartu yang berisi simbol huruf pada setiap kartu sebagai alat bantu untuk belajar mengenali huruf dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf. Permainan kartu huruf merupakan kegiatan bermain yang dilakukan anak usia dini dengan menggunakan kartu yang sudah diberi simbol huruf, cara bermainnya adalah anak mengenal huruf dahulu kemudian menyusun huruf menjadi sebuah kata. Menurut Waraningsih (2014) kartu huruf adalah kartu yang berisi sebuah gambar, konsep, soal, atau simbol yang mengingatkan atau menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.

Menurut Anwar (2020) media kartu huruf sangat membantu proses belajar siswa karena memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru melalui media kartu huruf. Media kartu huruf adalah media pembelajaran yang menggunakan kertas tebal berbentuk persegi panjang yang ada di atasnya ditulis atau diberi tanda huruf atau unsur huruf

tertentu. Oleh karena itu melalui media kartu huruf diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran dan guru mengharapkan siswa akan mencapai hasil belajar yang positif selama proses pembelajaran. Untuk mencapai hasil yang diinginkan perubahan dilakukan pada proses belajar mengajar.

Menurut Agustin (2022) menjelaskan bahwa media kartu huruf sebagai salahsatu alat pengajaran yang menggunakan lembaran kertas atau karton tebal yang diberi tanda atau tulisan dengan huruf atau lambing abjad. Sedangkan menurut penelitian Sumantri (2017) media pembelajaran berupa permainan kartu abjad yang diterapkan guru saat pembelajaran Bahasa Indonesia berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca awal siswa. Oleh karena itu kartu huruf dapat dirancang sendiri dan digunakan dalam proses pengajaran untuk merangsang vitalitas siswa, namun huruf abjad yang dimaksud disini adalah kartu huruf yang dibuat sendiri berbentuk persegi panjang yang terbuat dari karton dan origami.

Kartu huruf bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca anak. Bagi guru, media ini bertujuan untuk mempermudah dalam mengkondisikan situasi belajar. Keterlibatan anak secara aplikatif dengan bantuan guru yang proaktif akan menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan efisien, guru bertindak sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan Menurut Dwi (2018).

Dapat disimpulkan bahwa pengertian media kartu huruf ialah media

pembelajaran suatu bentuk peralatan, metode, atau Teknik yang digunakan dalam menyalurkan pesan membantu mempertegas bahan pelajaran sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi murid atau anak didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

b. Manfaat media kartu huruf

Cucu Eliyawati menyebutkan langkah-langkah dalam bermain kartu huruf diantaranya yaitu ambilah satu persatu kartu huruf secara bergantian. Amatilah simbol huruf pada kartu yang sedang dipegang, kemudian sebutkanlah simbol huruf yang tertera pada kartu huruf. Baliklah kartu huruf, amatilah gambar dan tulisan yang terdapat pada kartu, kemudian sebutkanlah gambar benda dan huruf depan dari gambar benda yang tertera pada kartu huruf. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini kemudian mengembangkan langkah-langkah permainan kartu huruf sebagai berikut: 1) Anak dikondisikan duduk melingkar di karpet. 2) Anak-anak diberi penjelasan tentang permainan yang akan dilakukan, yaitu permainan kartu huruf. Anak-anak diberi contoh cara bermain kartu huruf yang akan dijelaskan sebagai berikut ini: a) Guru mengambil sebuah kartu huruf, kemudian diperlihatkan pada anak-anak. b) Guru mengucapkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf, kemudian anak-anak diberi kesempatan untuk meniru mengucapkan simbol huruf tersebut. c) Guru membalik kartu huruf, kemudian menyebutkan gambar yang tertera pada kartu huruf lalu menyebutkan pula huruf depannya, dan anak-anak juga diberi kesempatan untuk meniru, mengucapkan. 4) Anak-anak diajak mempraktikan

permainan kartu huruf secara bersama-sama, dengan posisi anak masih duduk membentuk lingkaran. 5) Setelah anak-anak bermain bersama-sama, guru member kesempatan pada setiap anak untuk melakukan permainan kartu huruf secara individu, permainan dimulai: a) Anak mengambil sebuah kartu huruf, anak mengamati kartu huruf tersebut kemudian anak menyebutkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf tersebut. b) Anak membalik kartu huruf, anak mengamati gambar yang terdapat pada kartu kemudian anak menyebutkan huruf depan dari nama gambar yang terdapat pada kartu huruf tersebut.

Menurut Utami (2017) mengungkapkan fungsi permainan kartu huruf sebagai berikut:

1. Kondisi atau situasi saat permainan sangat penting bagi anak didik karena anak akan bersikap lebih positif terhadap permainan kartu.
2. Permainan dapat mengajarkan fakta dan konsep secara tepat.
3. Pada umumnya permainan kartu dapat meningkatkan motivasi belajar murid permainan dapat juga mendorong murid untuk saling membantu satu sama lain.
4. Bantuan yang paling baik dari media permainan adalah domain efektif yang menyangkut perasaan dan budi pekerti yaitu memberi bantuan motivasi untuk belajar serta bantuannya dalam masalah yang menyangkut perubahansikap.
5. Guru maupun murid dapat menggunakan permainan kartu huruf

yang mengandung nilai yang paling tinggi dan bermakna untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Maimunah dkk, (2017:56) memiliki beberapa manfaat yang dapat diambil dari media kartu huruf yaitu :

- 1) Mampu mempermudah anak dalam aktifitas membaca
- 2) Membantu anak dalam langkah awal membaca yakni mengenal huruf dengan mudah dan menyenangkan
- 3) Melatih kemampuan mengingat otak kanan
- 4) Melatih kecerdasan emosi, kreatif, dan intuitif melalui media kartu huruf
- 5) Membantu anak dalam menguasai kosa kata atau perbendaharaan kata, kartu huruf memiliki fungsi untuk mengenalkan huruf pada anak usia 4-6 tahun dengan waktu yang lebih singkat, dengan memanfaatkan alat peraga yang menyenangkan, dengan kemampuan menghafal inilah ketrampilan membaca anak akan berkembang, karena anak telah menguasai dan menghafal simbol huruf tersebut Jadi media, memiliki beraneka ragam manfaat tergantung posisi seorang pembaca tersebut. Namun, dalam dunia pendidikan media kartu huruf memiliki beberapa manfaat yaitu untuk membantu pendidik dalam menyediakan sebuah media yang tidak monoton dan menyenangkan bagi anak, sehingga anak-anak merasa senang dan menikmati dalam kegiatan belajar membaca.

c. Fungsi Kartu Huruf

Menurut Kirana (2016) fungsi media kartu huruf sebagai media visual dan media grafis adalah sebagai penyampaian materi secara visual kepada siswa, menarik perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran, serta membantu kelancaran, efektifitas, dan efisiensi pencapaian tujuan dan pembelajaran, membangun pengalaman nyata dan pemahaman peserta didik sehingga akan menjadi benar-benar bermakna.

d. Kelebihan dan kelemahannya media kartu huruf

1. Kelebihan media kartu huruf yaitu:
 - a. Sifatnya konkret lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
 - b. Dapat mengatasi Batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek, atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu dapat dibawa ke objek atau peristiwa tersebut.
 - c. Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
 - d. Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja sehingga dapat mencegah kesalahpahaman.
 - e. Harganya murah mudah diperoleh dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.
2. Kelemahan media kartu huruf yaitu:
 - a. Hanya menekankan persepsi indera mata.
 - b. Benda yang terlalu kompleks kurang efektif. Jadi pendapat

diatas dapatdipahami bahwa media pembelajaran merupakan suatu bentuk peralatan,media, atau Teknik yang digunakan menyalurkan pesan,membantu mempertegas bahan pelajaran.

e. Langkah- langkah Media Kartu Huruf

Menurut (Wardhani, 2012). Langkah-langkah media kartu hruuf yaitu: 1) menampilkan gambar, 2) menunjukkan sebuah gambar, 3) mengulangi, 4) membaca tanpa di bantu gambar, 5) mendengar dan melihat adanya kelompok-kelompok gambar 6) merangkaikan kembali suku kata dan kata menjadi kalimat seperti semula.

B. Peneliti terdahulu

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan judul “penggunaan metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) berbantuan media kartu huruf untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan. “Menurut Moh.Farid Nurul Anwar dkk (2022), maka penelitian ini adalah untuk memastikan apakah dengan menggunakan metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) dan media kartu huruf keterampilan membaca permula telah meningkat. Pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai metodologinya. Untuk mengumpulkan data penelitian ini digunakan observasi, wawancara,dan dokumentasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) dan media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca dasar siswa kelas

dua, khususnya pada hasil penelitian siklus I diperoleh presentase ketuntasan mencapai 76,87%, kemudian pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 95,05% oleh karena itu dapat dikatakan bahwa metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) yang digunakan Bersama dengan media kartu huruf efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permula siswa.

2. Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan judul “penggunaan metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) dengan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permula pada siswa kelas II”. Menurut Fitri Marlina 2019, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SAS dengan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permula siswa kelas II SDN 100 Seluma. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai KKM yang diperoleh pada prasiklus sebanyak 2 siswa tuntas dengan nilai rata-rata 58,87% meningkat pada siklus I menjadi 10 siswa atau 62,5% dan pada siklus II siswa yang telah mencapai KKM menjadi 15 siswa atau sebesar 93,75% dengan peningkatan sebesar 31,25%.
3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan judul “Penerapan Metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) Terhadap Kemampuan Membaca Permula siswa kelas I SD Negeri 167 Kasuso Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba, Menurut A. Nurasifah Hasyim 2017 Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penerapan metode SAS (*struktural Analisis Sintetik*) terhadap kemampuan membaca permula siswa kelas I SD Negeri 167 Kasuso Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Hal tersebut terlihat dari perbandingan antara nilai pre test dan post test. Nilai rata-rata pretest yang diperoleh sebesar 55,47 nilai rata-rata tersebut berada pada

interval 55-64 yang termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan nilai rata-rata posttest yang diperoleh yaitu sebesar 81,94 yang berada pada interval 75-26 yang berarti berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat di simpulkan penggunaan metode sas dapat memberi pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca permula siswa kelas I SD Negeri 167 Kasuso Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba.

Dari ketiga hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) dengan berbantu media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membacadikelas rendah

C. Hipotesis tindakan

Hipotesis merupakan Suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam uraian pertanyaan. Dalam penjelasan diatas yang merupakan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara dari permasalahan dalam suatu penelitian yang kebenarannya akan dibuktikan berdasarkan fakta- fakta dilapangan. Dengan penelitian ini penulis mengajukan hipotesis tindakan yaitu: dengan meggunakan metode SAS (*struktural Analisis sintetik*) dapat meningkatkan kemampuan membaca permula pada peserta didik kelas II

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 19 Asam Jawa. Pemilihan tempat penelitian ini dikarenakan lokasinya paling dekat, sehingga dengan lokasi yang dekat akses ke tempat penelitian lebih mudah dan efisien.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini membutuhkan waktu sekitar satu bulan yaitu pada februari sampai dengan april penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua siklus.

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan

No	Rencana pelaksanaan	Bulan																							
		Jan				Maret				Mei				Jun				Jul				Ags			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Servei awal																								
2.	Seminar Proposal																								
3.	Riset																								
4.	penulisan Skripsi																								
5.	Bimbingan skripsi																								
6.	Pengesahan Skripsi																								
7.	Siding Meja Hijau																								

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang di fokuskan pada siswa kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa pada tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 26 siswa.

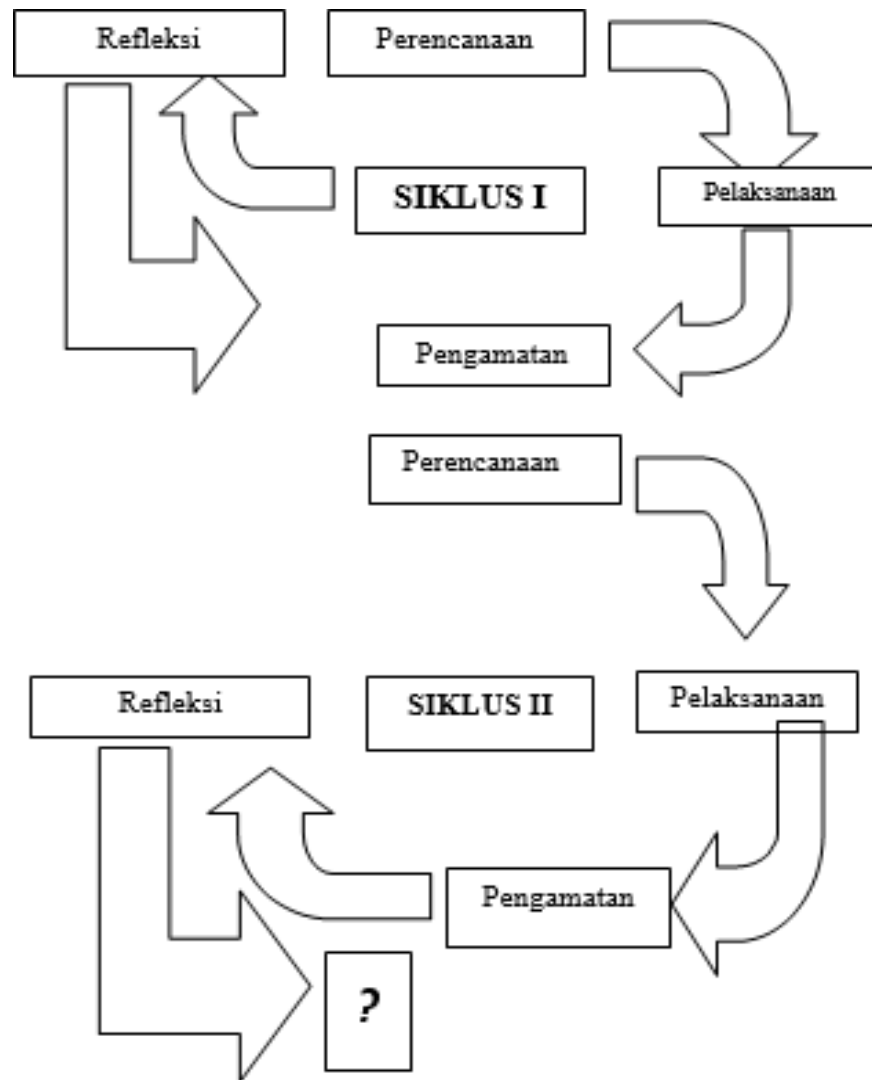
2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah menggunakan media kartu huruf dengan menerapkan metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas II membaca

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan jadwal kegiatan berupa langkah- langkah yang dilakukan oleh peneliti dari awal penelitian sampai akhir penelitian adapun tahap- tahap penelitian tindakan kelas yang harus dilampaui adalah dengan membentuk siklus demi siklus sampai tuntas penelitian, sehingga diperoleh data yang disimpulkan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini direncanakan terdiri dari duasiklus penelitian yang harus dilaksanakan oleh peneliti yaitu:

Menurut Suharsimi Arikunto (2014) bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut gambar tabel prosedur penelitian.



Gambar 3.1 Tabel Siklus

Model Penelitian Tindakan Kelas: Arikunto 2014

Siklus I

1. Perencanaan (*planning*)

Dalam perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari: a) silabus, b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), c) mempersiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan performance .

2. Pelaksanaan (*acting*)

Pada tahap pelaksanaan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan metode pembelajaran metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberikan salam
2. Guru menyapa siswa
3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
4. Guru mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran siswa
5. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Nasional
“Garuda Pancasila”
6. Guru bertanya tentang materi sebelumnya
7. Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan dilaksanakan
8. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

1. Guru membuat sebuah kalimat sederhana
2. peserta didik diminta untuk memperhatikan kalimat tersebut,

kemudian guru menjelaskan agar peserta didik menyusun kata dari sebuah kalimat tersebut

3. peserta didik dibantu guru untuk membentuk kelompok belajar
 4. peserta didik bersama kelompoknya dibantu guru menggunakan media kartu huruf untuk menyusun kata dari sebuah kalimat sederhana
 5. guru mengecek kembali hasil kerja kelompok siswa untuk melihat apakah penyusunan kata sudah tepat atau belum
 6. peserta didik bersama kelompoknya merangkai kata menjadi suku kata
 7. guru mengecek kembali hasil kerja kelompok siswa untuk melihat apakah penyusunan suku kata sudah tepat atau belum
 8. peserta didik bersama kelompoknya merangkai suku kata menjadi huruf – huruf
 9. guru mengecek kembali hasil kerja kelompok siswa untuk melihat apakah penyusunan huruf dari suku kata sudah tepat atau belum
 10. guru memberikan evaluasi terhadap pemahaman siswa
- c. penutup
1. guru melakukan refleksi kepada siswa
 2. memberikan pemahaman materi untuk pertemuan selanjutnya
 3. guru dan siswa melakukan doa bersama

4. guru menutup pembelajaran

3. Pengamatan (*observing*)

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan proses pembelajaran untuk memperoleh data yang diperlukan dan mengetahui hasil dari Penggunaan Metode SAS dengan berbantuan media kartu huruf pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa. Lembar observasi yang disiapkan yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi ini dilakukan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan proses dan hasil yang diperoleh dari tindakan yang telah dilakukan. Peneliti melakukan analisis terhadap temuan-temuan yang berupa hambatan, kekurangan dan kelemahan yang dijumpai selama berlangsungnya Penggunaan Metode SAS dengan berbantuan media kartu huruf.

Siklus II

1. Perencanaan (*planning*)

Dalam perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari: a) silabus, b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), c) mempersiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan performance dan mendiskusikannya dengan guru kelas untuk memperbaiki permasalahan pembelajaran yang terjadi pada

siklus I.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan model pembelajaran yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru memberikan salam
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik
- 3) Guru melakukan apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya
- 4) Memberikan gambaran awal mengenai manfaat pembelajaran yang akan dipelajari dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik

b. Kegiatan Inti

- 1) guru membuat sebuah kalimat sederhana
- 2) peserta didik diminta untuk memperhatikan kalimat tersebut, kemudian guru menjelaskan agar peserta didik menyusun kata dari sebuah kalimat tersebut
- 3) peserta didik dibantu guru untuk membentuk kelompok belajar
- 4) peserta didik bersama kelompoknya dibantu guru menggunakan media kartu huruf untuk menyusun kata dari sebuah kalimat sederhana
- 5) guru mengecek kembali hasil kerja kelompok siswa untuk melihat apakah penyusunan kata sudah tepat atau belum

- 6) peserta didik bersama kelompoknya merangkai kata menjadi suku kata
- 7) guru mengecek kembali hasil kerja kelompok siswa untuk melihat apakah penyusunan suku kata sudah tepat atau belum
- 8) peserta didik bersama kelompoknya merangkai suku kata menjadi huruf – huruf
- 9) guru mengecek kembali hasil kerja kelompok siswa untuk melihat apakah penyusunan huruf dari suku kata sudah tepat atau belum
- 10) guru memberikan evaluasi terhadap pemahaman siswa

c. Kegiatan Penutup

- 1) guru melakukan refleksi kepada siswa
- 2) memberikan pemahaman materi untuk pertemuan selanjutnya
- 3) guru dan siswa melakukan doa bersama
- 4) guru menutup pembelajaran

3. Pengamatan (*observing*)

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan proses pembelajaran untuk memperoleh data yang diperlukan dan mengetahui hasil dari Penggunaan Metode SAS dengan berbantuan media kartu huruf pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa. Lembar observasi yang disiapkan yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi ini dilakukan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan proses dan hasil yang diperoleh dari tindakan yang telah dilakukan. Peneliti melakukan analisis terhadap temuan-temuan yang berupa hambatan, kekurangan dan kelemahan yang dijumpai selama berlangsungnya Penggunaan Metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) dengan berbantuan media kartu huruf.

D. Instrumen Penelitian

1. Performance tes

Menurut Joesmani (2011:13) Performance tes ini untuk mengukur kecenderungan reaksi atau perilaku individu dalam situasi tertentu. Dalam hal ini tidak ada jawaban benar atau salah, misalnya: tes kepribadian, sikap dan minat. Arikunto (2012:203) Menyatakan bahwa instrument penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaanya lebih mudah. Sehubungan dengan pendapat di atas, maka yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah performance tes. Performance tes ialah pengujian yang dilakukan siswa dalam bentuk perilaku dan tindakan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa setelah digunakan media pembelajaran yaitu kartu huruf dalam muatan pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Membaca

Aspek	Indikator	Butir penilaian
Intonasi	Kejelasan intonasi membaca	1,2,3
Pelafalan	Ketepatan pengucapan membaca	4,5
Kelancaran	Pemahaman dalam memahami isi bacaan	6,7,8
Penghentian	Kesesuaian dalam menentukan tanda baca	4,9,10

(sumber: Tarigan 2013:12)

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret beberapa jauh efek mencapai sasaran. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan oleh peneliti yang mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran SAS (*Struktural Analisis Sintetik*). dari awal sampai akhir pembelajaran.

a. instrumen kisi-kisi observasi guru

pada instrument observasi guru digunakan untuk melihat aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) dengan berbantuan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca pada kelas II di SD Negeri 19 Asam Jawa.

Table 3.3 Kisi-kisi Observasi Guru

No	Aspek yang di amati	5	4	3	2	1
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	Guru Memberikan salam					
	Guru Membimbing siswa berdoa					
	Guru mengecek kehadiran siswa					
	Guru melakukan apersepsi					
	Guru memberikan motivasi					
2.	Kegiatan Inti					
	<i>1. Proses struktural (S)</i>					
	Guru membantu siswa membangun pemahaman mengenai abjab					
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab.					
	<i>2. proses Analisis(A)</i>					
	Guru menggunakan media kartu huruf untuk membantu siswa mengingat huruf abjab					
	Guru secara acak menunjukan siswa menganalisis huruf pada kartu huruf					
	Guru membentuk kelompok 1 kelompok terdiri dari 4 orang					
Guru menyuruh siswa untuk menyusun kata pada kartu yang di acak						

	Guru mengajak siswa mengeja kata yang sudah di Susun					
	3. Proses Sintetik (S)					
	Guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa					
3.	Kegiatan penutup					
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengenai materi yang di pelajari					
	Guru memberikan tugas untuk di kerjakan dirumah					
	Guru menginformasikan materi yang akan di Bahas di pertemuan selanjutnya.					

b. instrumen kisi-kisi observasi siswa

pada instrument observasi siswa digunakan untuk melihat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) dengan berbantuan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca pada kelas II di SD Negeri 19 Asam Jawa

Tabel 3.4 Kisi-kisi Observasi Siswa

No	Aspek yang Diamati	5	4	3	2	1
1.	Kegiatan pembuka					
	Siswa menjawab salam					
	Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing					

	Siswa mengingat pembelajaran yang lalu					
	Siswa termotivasi					
	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan di lakukan.					
2 •	Kegiatan inti					
	<i>1. Proses Struktural (S)</i>					
	Siswa mendengarkan materi di sampaikan oleh guru					
	Siswa bertanya kepada guru tentang hal yang kurang paham					
	<i>2. Proses Analisis (A)</i>					
	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi dengan menggunakan media kartu Huruf					
	Siswa menjawab huruf yang di acak oleh Guru					
	Siswa membentuk kelompok					
	Siswa menyusun kata acak					
	<i>3. Proses Sintetik (S)</i>					
	Siswa bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.					
3 •	Kegiatan penutup					
	Siswa mengumpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari					

Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.					
Siswa mendengarkan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya					

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan rumusan masalah yang telah diajukan dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

1. Analisis Aktivitas Guru

Penilaian lembar observasi dilakukan dengan memasukkan skor sesuai dengan skala yang telah ditentukan pada setiap aspek yang diamati. Setelah itu jumlahnya dijumlahkan untuk dianalisis presentase dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

(Sumber: Kunandar:137-138)

Tabel 3.5
Kriteria Presentase Skor Aktivitas Guru

Kriteria	Skor
Sangat Baik	Nilai 89 - 100
Baik	Nilai 77 - 88
Cukup	Nilai 65 - 76
Kurang	Nilai 64 - 53
Sangat kurang	Nilai 38 - 52

(Sumber: Kunandar 2013:137-138)

2. Analisis Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari hasil observasi aktivitas belajar yang telah

melalui validasi. Tingginya Skor yang diperoleh dan diklasifikasikan menjadi 4 kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Persentase skor tingkat aktivitassiswa yang diperoleh dihitung dengan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

(Sumber: Kunandar:137-138)

Tabel 3.6
Kriteria Presentase Skor Aktivitas Siswa

Kriteria	Skor
Sangat Baik	Nilai 89 - 100
Baik	Nilai 77 -88
Cukup	Nilai 65 -76
Kurang	Nilai 64 -53
Sangat kurang	Nilai 38 - 52

(Sumber: Kunandar 2013:137-138)

1. Performance Tes

Performance Tes ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa setelah digunakan media pembelajaran yaitu media audio visual dalammuatan pelajaran Bahasa Indonesia. Persentase skor tingkat tes keterampilan membaca siswa yang diperoleh dihitung dengan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

(Sumber: Kunandar:264)

Tabel 3.7**Kriteria Persentase Skor Kemampuan
Membaca Siswa**

Kriteria	Skor
Sangat Baik	Nilai 89 – 100
Baik	Nilai 77 -88
Cukup	Nilai 65 -76
Kurang	Nilai 64 -53
Sangat kurang	Nilai 38 – 52

(Sumber: Kunandar, 2013:264)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Temuan Penelitian

1. Kondisi Awal Ketuntasan Belajar Siswa

Kondisi awal hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal diperoleh bahwa kemampuan membaca siswa dengan nilai di atas kkm 23,07% sebanyak 6 siswa dan di bawah kkm (77%) sebanyak 20 siswa. Sedangkan kriteria yang dapat dikatakan tuntas belajar secara klasikal yaitu 70%. Jadi dapat kita ketahui bahwa kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa masih di kategorikan belum memenuhi ketuntasan.

Kurangnya keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran, karena disebabkan oleh banyaknya faktor seperti metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang bervariasi. Guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan siswa mudah bosan saat pembelajaran berlangsung. Faktor lainnya yaitu media yang digunakan kurang menarik/bervariasi sehingga tidak ada respon baik pada siswa dan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Untuk menyelesaikan permasalahan rendahnya kemampuan membaca siswa dapat menggunakan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sehingga hasil pembelajaran yang dilakukan dapat meningkat, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas, dan berani untuk tampil di depan kelas dan salah satu metode yang dapat digunakan untuk

meningkatkan kemampuan membaca siswa yaitu metode SAS.

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian PTK dilaksanakan dalam II siklus. Setiap siklus dilaksanakan 1 pembelajaran yang terdiri dari 70 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan metode SAS di kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa dengan jumlah 26 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahap-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode pembelajaran SAS dengan berbantuan media kartu huruf. Agar mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa, maka digunakan instrument berupa observasi dan *performance* tes. Kemudian untuk mengetahui kemampuan membaca siswa setelah tindakan maka dilakukan penilaian berupa lembar Rubik penilaian untuk melihat aktivitas secara individu didalam kelas.

B. Deskripsi Hasil Tindakan

Pelaksanaan penelitian siklus I di lakukan dalam 1 pembelajaran. Dalam pelaksanaan penelitian siklus I meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Siklus I

1. Tahap Perencanaan (*Planning*) Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi peneliti bersama guru bidang studi Bahasa Indonesia mengadakan pembahasan tentang pelaksanaan tindakan kelas dan membuat skenario pembelajaran sesuai dengan Metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) adalah mempersiapkan materi pendukung yang diperlukan di kelas dan mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi belajar siswa.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini peneliti dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia sebagai pelaksana tindakan melaksanakan yang telah direncanakan pada tahap pertama yaitu, menerapkan metode pembelajaran SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) adalah didalam penyampaian materi.

- a. Peserta didik mengawali kelas dengan memberi salam kemudian berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing- masing
- b. Guru mengecek kehadiran peserta
- c. Guru melakukan apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya
- d. Memberikan gambaran awal mengenai manfaat pembelajaran yang akan dipelajari dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari- hari peserta didik
- e. guru membuat sebuah kalimat sederhana
- f. peserta didik diminta untuk memperhatikan kalimat tersebut, kemudian guru menjelaskan agar peserta didik menyusun kata dari sebuah kalimat tersebut
- g. peserta didik dibantu guru untuk membentuk kelompok belajar

- h. peserta didik bersama kelompoknya dibantu guru menggunakan media kartu huruf untuk menyusun kata dari sebuah kalimat sederhana
- i. guru mengecek kembali hasil kerja kelompok siswa untuk melihat apakah penyusunan kata sudah tepat atau belum
- j. peserta didik bersama kelompoknya merangkai kata menjadi suku kata
- k. guru mengecek kembali hasil kerjagelompok siswa untuk melihat apakah penyusunan suku kata sudah tepat atau belum
- l. peserta didik bersama kelompoknyamerangkai suku kata menjadi huruf – huruf
- m. guru mengecek kembali hasil kerja kelompok siswa untuk melihat apakah penyusunan huruf dai suku kata sudah tepat atau belum
- n. guru memberikan evaluasi terhadap pemahaman siswa
- o. guru melakukan refleksi kepada siswa
- p. memberikan pemahama materi untuk pertemuan selanjutnya
- q. guru dan siswa melakukan doa bersama
- r. guru menutup pembelajaran

3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ke tiga yaitu pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamatan dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan yang sedang dan telah dilaksanakan. Untuk melihat peningkatan kemampuan membaca siswa. Selain observasi juga dilakukan dengan cara mencatat hal- hal penting pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi dilakukan untuk melihat hasil sementara penerapan pendekatan inkuiri dalam meningkatkan kemampuan membaca.refleksi digunakan sebagai dasar perbaikan pembelajaran pada siklus

II. Adapun refleksi pada siklus 1 sebagai berikut:

- a) Hasil belajar siswa dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia belum memenuhi kriteria persentase ketuntasan yaitu sebesar 70. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 (30,76%) siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 18 (69,23%) siswa.
- b) Aktivitas guru pada siklus I. Adapun kekurangan aktivitas guru sebagai berikut:
 1. Guru tidak melakukan apersepsi kepada siswa.
 2. Guru tidak memberikan motivasi siswa.
 3. Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari.
 4. Guru tidak memberikan tugas untuk di kerjakan dirumah
 5. Guru tidak menginformasikan materi yang akan di bahas di pertemuan selanjutnya.

Melihat hasil observasi tersebut perlu diperbaiki sebagai berikut:

1. Guru harus melakukan apersepsi kepada siswa.
2. Guru harus memberikan motivasi kepada siswa sebelum pelajaran berlangsung
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengenai materi yang

dipelajari.

4. Guru memberikan tugas untuk di kerjakan dirumah
 5. Guru harus menginformasikan materi yang akan di bahas di pertemuan selanjutnya.
- c) Aktivitas siswa pada siklus I yang tuntas sebanyak 8 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 18 siswa. Berarti aktivitas siswa belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang telah ditentukan berkategori baik dengan nilai ≥ 77 .

Ketuntasan kemampuan membaca siswa pada siklus I belum tercapai kriteria ketuntasan, karena ketuntasan hasil belajarnya hanya tercapai. Untuk itu dilaksanakan siklus berikutnya, yaitu siklus II. Hasil refleksi ini menjadi masukan untuk perbaikan kondisi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II.

Siklus II

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Perencanaan

Pelaksanaan siklus II didasarkan pada siklus 1. Sebelum proses pembelajaran pada siklus II dimulai, guru mengoreksi kekurangan yang ada pada siklus 1. Proses pembelajaran pada siklus II, guru lebih berusaha untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, guru juga berusaha untuk mengelola waktu dengan baik agar sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran. Proses pembelajaran pada siklus II lebih menekankan kepada siswa agar lebih fokus mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh

guru dan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan aktif bekerja sama selama diskusi berlangsung. Diharapkan dalam pelaksanaan siklus II suasana pembelajaran tidak kaku dan sehingga keaktifan siswa, Kerjasama dalam kelompok maupun hasil belajarnya meningkat.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dengan memperhatikan kekurangan yang terdapat pada siklus 1 sehingga kesalahan dan kekurangan tidak terulangi kembali pada siklus II. Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus II sebagai berikut:

- a. Peserta didik mengawali kelas dengan memberi salam kemudian berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing
- b. Guru mengecek kehadiran peserta
- c. Guru melakukan apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya
- d. Memberikan gambaran awal mengenai manfaat pembelajaran yang akan dipelajari dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik
- e. guru membuat sebuah kalimat sederhana
- f. peserta didik diminta untuk memperhatikan kalimat tersebut, kemudian guru menjelaskan agar peserta didik menyusun kata dari sebuah kalimat tersebut
- g. peserta didik dibantu guru untuk membentuk kelompok belajar
- h. peserta didik bersama kelompoknya dibantu guru menggunakan media kartu huruf untuk menyusun kata dari sebuah kalimat sederhana

- i. guru mengecek kembali hasil kerja kelompok siswa untuk melihat apakah penyusunan kata sudah tepat atau belum
- j. peserta didik bersama kelompoknya merangkai kata menjadi suku kata
- k. guru mengecek kembali hasil kerja kelompok siswa untuk melihat apakah penyusunan suku kata sudah tepat atau belum
- l. peserta didik bersama kelompoknya merangkai suku kata menjadi huruf – huruf
- m. guru mengecek kembali hasil kerja kelompok siswa untuk melihat apakah penyusunan huruf dari suku kata sudah tepat atau belum
- n. guru memberikan evaluasi terhadap pemahaman siswa
- o. guru melakukan refleksi kepada siswa
- p. memberikan pemahaman materi untuk pertemuan selanjutnya
- q. guru dan siswa melakukan doa bersama
- r. guru menutup pembelajaran

3. pengamatan

Tahap ke tiga yaitu pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamatan dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan yang sedang dan telah dilaksanakan. Untuk melihat peningkatan kemampuan membaca siswa. Selain observasi juga dilakukan dengan cara mencatat hal- hal penting pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi (Reflecting)

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi dilakukan untuk melihat hasil sementara

penerapan pendekatan inkuiri dalam meningkatkan kemampuan membaca.refleksi digunakan sebagai dasar perbaikan pembelajaran pada siklus

II. Adapun refleksi pada siklus 1 sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia belum memenuhi kriteria persentase ketuntasan yaitu sebesar 70 Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 (88,46%) siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 (11,53%) siswa.
- b. Aktivitas guru pada siklus II berkategori sangat baik dengan nilai 89. Berdasarkan lembar pengamatan aktivitas guru berada sangat baik. Tapi masi ada aspek yang perlu di perbaharui yaitu guru harus memotivasi siswa agar selalu semangat untuk belajar, dan aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Aktivitas siswa pada siklus II yang tuntas sebanyak 23 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa. Berarti aktivitas siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang telah ditentukan berkategori baik dengan nilai.

C. Deskripsi Hasil Tindakan

Sikulus 1

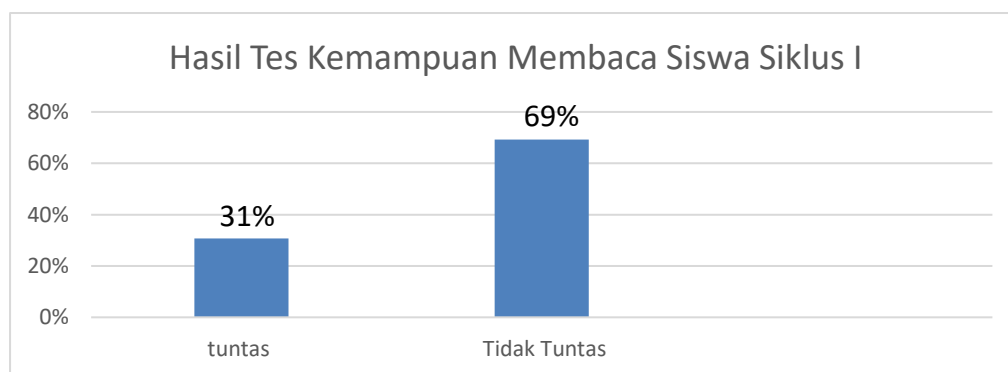
1. Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus 1

Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode SAS dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Sedangkan untuk mengetahui perkembangan pengetahuan siswa secara individu, guru memberikan tes yaitu dengan 10 yang dinilai, lembar tes siklus 1 pada lampiran halaman . Berikut adalah hasil tes yang peneliti dapatkan pada siklus 1:

Tabel 4.1
Hasil Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus I

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa Tuntas	8	30,76%
2	Siswa Tidak Tuntas	18	69,23%
Jumlah		26	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 Hasil tes keterampilan membaca siswa pada siklus 1 dalam pembelajaran bahasa Indonesia dari 26 siswa, siswa tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase 30,76%, jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 18 siswa dengan persentase 69,23%. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode SAS dengan berbantuan media kartu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada siklus 1 belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Peningkatan hasil kemampuan membaca siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.1

Diagram Persentase Ketuntasan Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus I

2. Aspek Aktivitas Guru

Hal yang diamati oleh peneliti terhadap aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus 1 adalah berbagai kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan tindakan dalam kelas. Berdasarkan pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode SAS pada siklus 1 secara umum sudah baik.

Dengan kegiatan awal guru memperoleh 3 skor dari 5 kegiatan, Kemudian dikegiatan inti guru memperoleh 8 skor dari 8 kegiatan, lalu dari kegiatan penutup guru tidak ada yang di peroleh dari 5 kegiatan.

Tabel 4.2

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

Aktivitas Guru Mengajar Siklus 1		
Skor Perolehan	Nilai	Kriteria
11	69	Cukup (C)

Berdasarkan tabel 4.2 hasil observasi aktivitas guru menggunakan metode SAS dengan berbantuan media kartu huruf pada proses kemampuan membaca ber kriteria Cukup (C).

3. Aspek Aktivitas Siswa

Keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode SAS dengan berbantuan media kartu huruf lebih meningkat dibandingkan dengan menggunakan media buku saja, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung. Meskipun tidak semua siswa bertanya atau menjawab pertanyaan tapi setidaknya ada siswa aktif bertanya dan menjawab.

Hal ini disebabkan masih ada siswa yang memberikan respon negatif jika siswa yang melakukan kesalahan sehingga siswa yang bertanya merasa malu.

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Kriteria	Skor	Jumlah Siswa	Perolehan Skor
Sangat baik	89 – 100	0	0%
Baik	77 – 88	2	7,69%
Cukup	65 – 76	11	42,30%
Kurang	64 – 53	11	42,30%
Sangat Kurang	Kurang dari 50	2	7,69%
Jumlah		26	100 %

Berdasarkan tabel 4.3 hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siklus 1 dari 26 siswa terdapat 2 siswa (7,69%) yang mendapatkan kriteria baik, 11 siswa (42,30%) yang mendapatkan kriteria cukup, 11 siswa (42,30%) yang mendapatkan kriteria kurang, dan 2 siswa (7,69%) yang mendapatkan kriteria sangat kurang.

Siklus II

a. Tes Hasil Keterampilan Membaca Siswa

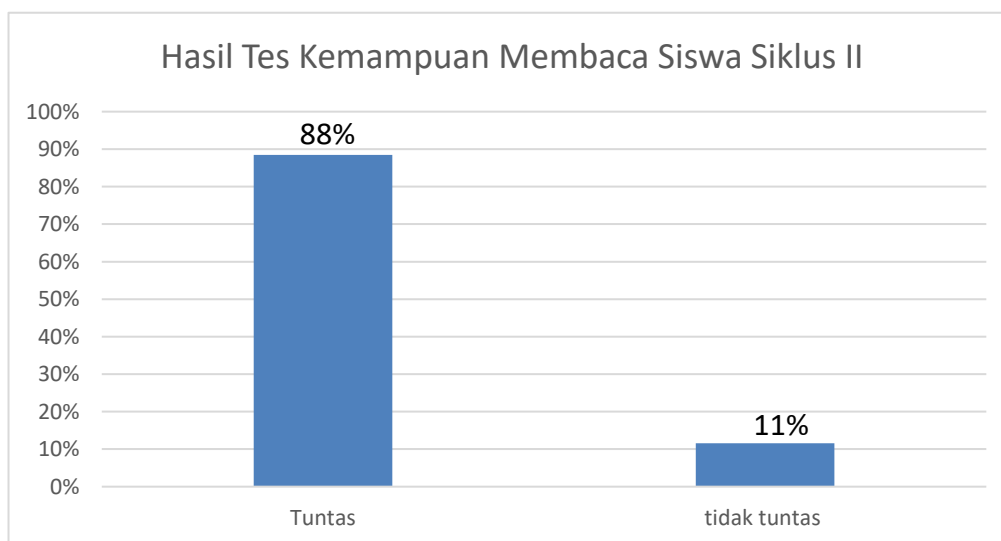
Untuk mengetahui perkembangan siswa secara individu, guru memberikan tes yaitu dengan 10 yang dinilai, lembar tes siklus .

Tabel 4.4
Hasil Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus II

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa Tuntas	23	88,46%
2	Siswa Tidak Tuntas	3	11,53%
Jumlah		26	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 Hasil tes kemampuan membaca siswa pada siklus II dalam pembelajaran bahasa Indonesia dari 26 siswa, siswa tuntas sebanyak 23

dengan persentase 88,46% jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 11,53%. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode SAS dengan berbantuan media kartu huruf untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada siklus II sudah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Peningkatan hasil keterampilan membaca siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.2

Diagram persentase ketuntasan Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas II

b. Aspek Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus II meningkat dibanding siklus I. Peningkatan aktivitas guru tersebut disebabkan guru mampu memahami dan sudah terbiasa dengan proses pembelajaran yang diterapkan, sehingga pada setiap tindakan guru lebih matang. Berdasarkan pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode SAS dengan berbantuan media kartu huruf pada siklus II secara umum

sudah sangat baik. Dengan kegiatan awal guru memperoleh 5 skor dari 5 kegiatan, Kemudian dikegiatan inti guru memperoleh 6 skor dari 6 kegiatan, lalu dari kegiatan penutup guru memperoleh 4 skor dari 5 kegiatan.

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Aktivitas Guru Mengajar Siklus 1		
Skor Perolehan	Nilai	Kriteria
15	94	Sangat Baik (A)

Berdasarkan tabel 4.5 hasil observasi aktivitas guru menggunakan metode SAS dengan berbantuan media kartu huruf pada pembelajaran Bahasa Indonesia berkriteria sangat baik (A).

c. Aspek Aktivitas Siswa

Pada saat siklus II pelajaran Bahasa Indonesia dengan metode SAS dengan berbantuan media kartu huruf sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa, semua siswa hadir dalam pembelajaran, aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu siswa lebih fokus terhadap penjelasanguru, siswa turut aktif bertanya pada guru mengenai materi pelajaran berlangsung.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Kriteria	Skor	Jumlah Siswa	Perolehan Skor
----------	------	--------------	----------------

Sangat baik	89 – 100	14	53,84%
Baik	77 – 88	6	23,07%
Cukup	65 – 76	4	15,38%
Kurang	64 – 53	2	7,69%
Sangat Kurang	Kurang dari 50	0	0%
Jumlah		26	100 %

Berdasarkan tabel 4.6 hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siklus II dari 20 siswa terdapat 14 siswa (53,84%) yang mendapatkan kriteria sangat baik, 6 siswa (23,07%) yang mendapatkan kriteria baik, 4 siswa (15,38%) yang mendapatkan kriteria cukup, dan 2 siswa (7,69%) yang mendapatkan kriteria kurang.

3. Analisis Hasil Tindakan

a. Hasil Keterampilan Membaca Siswa

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di dapatkan dari lembar tes siswa yang diberikan disetiap siklus hasil belajar kemudian diolah untuk memperoleh informasi ketuntasan belajar individu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 19 Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Perolehan hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Penelitian ini dilaksanakan sampai siklus II. Perolehan ketuntasan hasil belajar siswa pada tindakan siklus 1 dan siklus II disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Peningkatan Tes Keterampilan Membaca Siswa
Siklus 1 dan Siklus II

Ketuntasan Klasikal		Kriteria	Peningkatan
Siklus 1	Siklus II		
8 Siswa (30,76%)	23Siswa (88,46%)	Tuntas	15 Siswa (57,69%)

Berdasarkan tabel 4.7 hasil keterampilan membaca siswa diperoleh dari 26 siswa, siklus I yang tuntas 8 siswa, (30,76%) dan pada siklus II sebanyak 23 (88,46%) siswa yang tuntas, peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 15 siswa (57,69%).



Gambar 4.3

Diagram Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Siklus I dan Siklus I

b. Hasil Aktivitas Guru

Hasil aspek aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia didapatkan dari peneliti mengobservasi hasil pelaksanaan pembelajaran

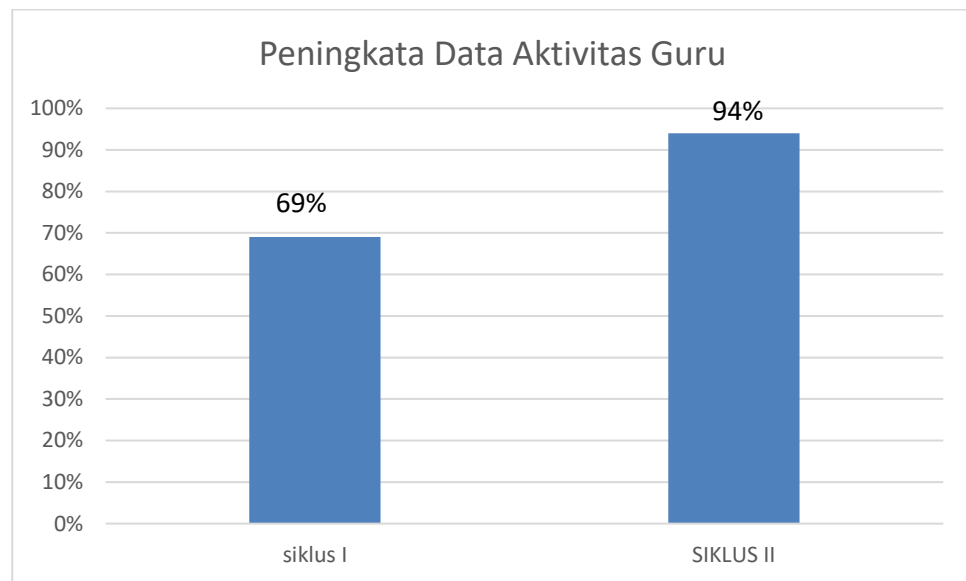
Bahasa Indonesia dari siklus 1 sampai siklus II, peneliti menganalisis lembar observasi aktivitas guru yang telah disediakan sebelumnya. Materi yang digunakan Siklus 1 yaitu KD 1.3 Membaca nyaring teks percakapan dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat, Indikator 1.3.1 membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat, dan siklus II yaitu KD 3.2 Memahami teks percakapan dengan membaca nyaring, indikator menceritakan isi teks percakapan yang dibaca. Perolehan aspek aktivitas guru pada tindakan siklus 1 dan siklus II disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Peningkatan Aktivitas Guru Siklus 1 dan
Siklus II

Aktivitas Guru	Siklus 1	Siklus II	Peningkatan
Nilai	69	94	25 Poin
Kriteria	Baik (C)	Sangat Baik (A)	

Berdasarkan tabel 4.8 hasil peningkatan aktivitas guru pada siklus 1 dan II mengalami peningkatan pada siklus 1 nilai aktivitas guru adalah 69 dengan kriteria Cukup (C) dan siklus II nilai aktivitas guru adalah 94 dengan kriteria sangat baik (A).

Berikut ini adalah diagram aktivitas guru siklus 1 dan siklus II.



Gambar 4.4

Diagram Peningkatan Data Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

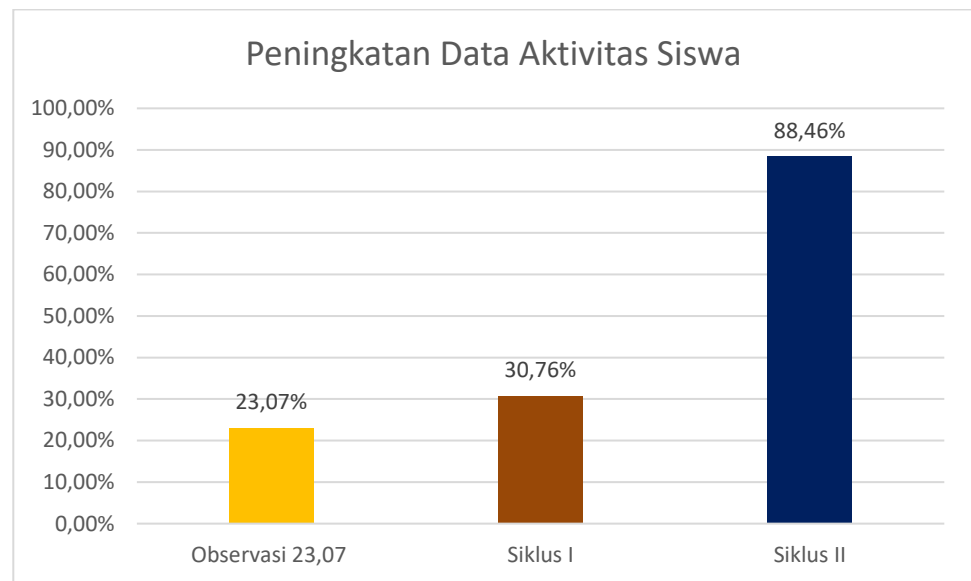
c. Hasil Aktivitas Siswa

Hasil aspek aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia didapatkandari peneliti mengobservasi hasil pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia darisiklus 1 sampai siklus II, peneliti menganalisis lembar observasi aktivitas siswa yang telah disediakan sebelumnya. Dimana peneliti mengobservasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah Perolehan aspek aktivitas siswa pada tindakan siklus 1 dan siklus II disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.9
Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus 1 dan
Siklus II

Observasi	Siklus 1	Siklus II	Kriteria
6 siswa (23,07%)	8 Siswa (30,76%)	23 Siswa (88,46%)	Tuntas
20 siswa (76,93%)	18 Siswa (69,23%)	3 Siswa (11,53 %)	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel 4.9 hasil peningkatan aktivitas siswa pada siklus 1 dan II mengalami peningkatan ketuntasan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode SAS dengan berbantuan media kartu huruf pada pembelajaran siklus 1 menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 8 Siswa (30,76%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 18 Siswa (69,23%) Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus 1 belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal Pada pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 23Siswa (88,46%)dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (11,53 %). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan. Dari penelitian aktivitas siswa dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal maka Peneliti dinyatakan sudah cukup untuk dilaksanakan. Berikut ini adalah diagramaktivitas siswa siklus 1 dan siklus II.



Gambar 4.5

Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

D. Diskusi hasil penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari hasil keterampilan membaca siswa, aktivitas guru dan siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus 1 sampai siklus II terjadi peningkatan, siklus 1 hasil keterampilan membaca siswa yang memenuhi KKM sebanyak 8 siswa (30,76%). Pada siklus II hasil keterampilan membaca siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa (88,46%). Pada siklus 1 dan siklus II terjadi peningkatan hasil keterampilan membaca siswa yaitu 15 siswa (57,69%). Perolehan hasil kemampuan membaca di kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan terjadi peningkatan dikarenakan adanya penggunaan metode SAS berbantuan media kartu huruf dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Aktivitas guru pada siklus 1 dan II mengalami peningkatan pada siklus 1 nilai aktivitas guru adalah 69 dengan kriteria cukup (C) dan siklus II nilai aktivitas guru adalah 94 dengan kriteria sangat baik (A). Pada siklus 1 dan siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan keterampilan guru ≥ 77 . Aktivitas siswa pada siklus 1 dan II mengalami peningkatan ketuntasan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode SAS berbantuan media kartu huruf pada pembelajaran siklus 1 menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa (30,76%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 18 siswa (69,23%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus 1 belum memenuhi kriteria ketuntasan ≥ 70 . Pada pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa (88,46%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (11,53%).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi, penelitian, pembahasan serta analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Siklus 1 sebanyak 8 siswa (30,76%). Pada siklus II hasil keterampilan membaca siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa (88,46%).
2. Aktivitas guru pada siklus 1 dan II mengalami peningkatan pada siklus I nilai aktivitas guru adalah 69 dengan kriteria Cukup (C) dan siklus II nilai aktivitas guru adalah 94 dengan kriteria sangat baik (A). Pada siklus 1 dan siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan keterampilan guru.
3. Aktivitas siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan ketuntasan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode SAS dengan berbantuan media kartu huruf pada pembelajaran siklus 1 menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa (30,76%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 18 siswa (88,47%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus 1 belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal. Pada pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa (88,46%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (11,53%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka disajikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa SD Negeri 19 Asam Jawa

Siswa sebaiknya meningkatkan motivasi untuk giat belajar dan memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru di dalam kelas agar lebih memahami materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Bagi Guru SD Negeri 19 Asam Jawa

Media kartu huruf dapat disajikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Guru hendaknya menggunakan berbagai media pembelajaran agar peserta didik lebih mudah menerima dan memahami pembelajaran yang disampaikan. Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, hendaknya guru lebih memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran lebih aktif serta mampu meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat atau ide dalam proses pembelajaran. dan guru dapat menerapkan penggunaan media audio visual bukan hanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia saja tetapi terhadap pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, S., Suprpti, A., & Nasirun, M. (2018). Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik Dengan Menggunakan Media Audio Visual. In *Jurnal Ilmiah Potensia* (Vol.3, Issue2)
- Anwar, Moh. F. N., Wicaksono, A. A., & Pangambang, A. T. (2022). Penggunaan Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan. *Musamus Journal of Primary Education*, 5(1), 57–64.
- Arisagita Simamora, D., Aryaningrum, K., Ayurachmawati Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (2022). *Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Dalam Keterampilan Menulis Permula Pada Siswa Kelas 1 SD*.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi, & M. Arifin. (2017). *Teknik Penulisan ; Karya Ilmiah* (Nur Hidayah, Ed.). Ar-ruzz Media
- Isma Tantawi, M. A. (2018). *Terampil Berbahasa Indonesia* . Citapustaka Media Perintis .
- Dwi, N., Program, S., Pendidikan, S., Madrasah, G., Sekolah, I., Ilmu, T., Islam, A., & Bojonegoro, A. (2018). Penerapan Permainan Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas I MI IslamiyahKepohbaru Bojonegoro. *Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan*, 9(2).
- Hadi, E., Dan, K. W., & Sudarto, Z. (n.d.). *Penerapan Metode SAS Bermedia Kartu Bergambar Aktivitas Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Autis Di SDLB Krida Utama 2 Loceret Nganjuk Penerapan Metode SAS Bermedia*
- Hairudin, dkk. (2017). *Bahan Ajar Cetak Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Pendidikan tinggi Departemen Pendidikan Nasional. *Kartu Bergambar Aktivitas Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Autis Di SDLB*.
- Khalid, I., Khalik MAN, I., & Jambi, K. (n.d.). *Jurnal Literasiologi Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Kota Jambi* (Vol. 6, Issue 2).

- Khoridah, F., Prasetyawati, D., Baedowi, S., Pendidikan, J., & Sekolah Dasar, G. (2019). Analisis Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Dalam Kemampuan Menulis Permula. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(3).
- Kirana Putri SDN, A., & Kab Kebumen, L. (n.d.). *Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Aksara Jawa Pada Siswa Kelas V SDN 2 Lundong*
- Kunandar, D. (2013). *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Martha, N., & Situmorang, Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik Guiding Questions. *Journal of Education Action Research*, 2,165–171.
- Misriana. (2013). Efektifitas Media Animasi Flip Book terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 40 Kota Bandung. Skripsi. Universitas PendidikanIndonesia.
- Rahmadani, N. (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (Sas)*. 1(1), 33– 40.
- Tarigan, Henry Guntur. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permula Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I A SDN 01Taman Kota Madium.* (n.d.)
- Wijayanti, T. I., & Utami, R. D. (2022). Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Melalui Berbagai Metode dan Media Pembelajaran yang Bervariasi. *Jurnal Basicedu*, 6(3),5104–5114.

LAMPIRAN

Lampiran 01**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SD Negeri 19 Asam Jawa
Kelas / Semester	: II / II
Tema 3	: Tugasku sehari-hari
Subtema 1	: Tugasku sehari-hari
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia Alokasi
Waktu	: 70 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi dasar :

1. Mengenal kosa kata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar, serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa daerah melalui teks tulis, tulisan dan visual
2. Menyajikan penggunaan kosa kata Bahasa Indonesia yang tepat atau Bahasa daerah hasil penggunaan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

B. Kompetensi Inti:

1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan bertetangga.

2. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya
3. memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. Indikator :

1. Membaca kalimat, kata, suku kata, dan huruf dengan intonasi yang jelas.

D. Tujuan Pembelajaran.

1. Siswa dapat membaca kalimat suku-suku kata dan huruf dengan lafal dan intonasi yang jelas baik secara individu maupun kelompok
2. Melalui media kartu huruf mempermudah siswa untuk mengetahui huruf dengan jelas
3. Dengan media kartu huruf siswa dapat belajar merangkai kata, suku kata dan huruf dari sebuah kalimat dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia

F. Metode Pembelajaran

1. SAS (*Struktural Analisis Sintetik*)

G. Bahan Ajar dan Sumber Ajar

Bahan Ajar : Kartu Huruf

Sumber Ajar : Buku Guru dan Buku Siswa

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengawali kelas dengan memberi salam kemudian berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing - Guru mengecek kehadiran peserta - Guru melakukan apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya - Memberikan gambaran awal mengenai manfaat pembelajaran yang akan dipelajari dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik 	5 Menit
Inti	<p>1. kalimat menjadi kata-kata</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru membuat sebuah kalimat sederhana - peserta didik diminta untuk memperhatikan kalimat tersebut, kemudian guru menjelaskan agar peserta didik menyusun kata dari sebuah kalimat tersebut - peserta didik dibantu guru untuk 	

	<p>membentuk kelompok belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - peserta didik bersama kelompoknya dibantu guru menggunakan media kartu huruf untuk menyusun kata dari sebuah kalimat sederhana - guru mengecek kembali hasil kerja kelompok siswa untuk melihat apakah penyusunan kata sudah tepat atau belum <p>2. kata menjadi suku-suku kata</p> <ul style="list-style-type: none"> - peserta didik bersama kelompoknyamerangkai kata menjadi suku kata - guru mengecek kembali hasil kerjakelompok siswa untuk melihat apakah penyusunan suku kata sudah tepat atau belum <p>3. suku-suku kata menjadi huruf-huruf</p> <ul style="list-style-type: none"> - peserta didik bersama kelompoknyamerangkai suku kata menjadi huruf - huruf - guru mengecek kembali hasil kerja kelompok siswa untuk melihat apakah penyusunan huruf dari suku kata sudah tepat atau belum - gurumemberikan evaluasi terhadap pemahaman siswa 	
--	--	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - guru melakukan refleksi kepada siswa - memberikan pemahaman materi untuk pertemuan selanjutnya - guru dan siswa melakukan doa bersama - guru menutup pembelajaran 	5 Menit
Refleksi dan konfirmasi		
Refleksi pencapaian siswa/ formatif assessment, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.		
Assessment (penilaian)		
Penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.		

Medan Agustus 2023

Diketahui Oleh:
Wali Kelas II



Nuraini, S.Pd.
NIP. 1971031

Peneliti



Alvi
NPM. 1902090041



Lampiran 02**SILABUS KELAS II SD NEGERI 19 ASAM JAWA**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 19 Asam Jawa
Kelas/ Semester	: II/II
Tema 3	: Tugasku Sehari-hari
Subtema 1	: Tugasku Sehari-hari di sekolah

Kompetensi Inti:

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawa, santun, peduli, dan percaya diri dalam berintraksi dengan keluarga, teman,guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahutentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainyadi rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis danlogis, dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yangmencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.1 Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1 Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang negara ‘Garuda Pancasila’ dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila</p>	<p>1.1.1 Meyakini hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1.1 Menerapkan sikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang negara ‘Garuda Pancasila’ dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.1.1 Menjelaskan hubungan antara simbol</p>	Hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila	Mengamati gambar anggota keluarga, menuliskan nama serta jenis kelaminnya kemudian menjelaskan jenis kegiatan setiap anggota keluarga pada pagi hari dengan jujur.

	dalam lambang negara Garuda Pancasila. 4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila Pancasila.	dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila. 4.1.1 Menyebutkan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila Pancasila.		
Bahasa Indonesia	1.3 Membaca nyaring teks percakapan dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat. 3.2 Memahami teks percakapan dengan membaca nyaring.	1.3.1 Membaca kalimat, kata, suku kata, huruf dengan kewajaran lafal dan intonasi yang jelas 1.3.2. Membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf 3.2.1 Menceritakan isi teks percakapan yang dibaca.	Membaca teks bacaan Menulis teks bacaan Mengeja tulisan	Menegeja huruf abjad Menulis kata Membaca teks bacaan di buku Menuliskan kata yang berdasarkan media kartu huruf Menganalisis huruf pada kartu huruf Membentuk kelompok dan menyusun kata yang di acak. Mengeja kata yang telah di susun

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	<p>Memahami variasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.3 Mempraktikkan variasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p>	<p>3.3.1 Mengetahui variasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p> <p>3.3.2 Menunjukkan gerakan melempar, memukul, dan melempar bola.</p> <p>4.3.1 Melakukan gerakan melempar, memukul, dan melempar bola.</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Prosedur gerak variasi pola gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional 	<ul style="list-style-type: none"> •Membaca teks permainan sederhana dan mempraktikkan gerakan menendang dan menggiring bola kemudian menentukan harga alat-alat permainan tersebut dengan tanggungjawab.
Matematika	3.5 Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang.	3.5.1 Menyebutkan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang.	<ul style="list-style-type: none"> •Prosedur gerak variasi pola gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, 	<ul style="list-style-type: none"> •Mengamati mata uang, membaca dan menulis nilai nominalnya

	4.5 Mengurutkan nilai mata uang serta mendemonstrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang.	3.5.2 Mengidentifikasi berbagai macam ecahan mata uang. 4.5.1 Mengurutkan pecahan mata uang.	usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	kemudian mengurutkannya dari nilai yang terkecil atau sebaliknya dengan teliti. • Membuat kalimat sederhana yang terkait dengan nilai pecahan uang secara mandiri.
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu. 4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu	3.2.1 Memahami panjang pendek dan kuat lemah bunyi melalui lagu anak-anak. 4.2.1 Menyanyikan lagu dengan menggunakan panjang pendek dan kuatlemah bunyi.	•Makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya •Pertidaksamaan dua bilangan cacah •Bilangan cacah yang	Menceritakan kondisi lingkungan desa/kota berdasarkan pengalaman kemudian menyanyikan lagu “Desaku” sesuai dengan birama dan notasi angka dengan semangat.

			<p>bersesuaian dengan kumpulan obyek</p> <ul style="list-style-type: none"> •Penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan 	<ul style="list-style-type: none"> •Melakukan gerakan melempar dan memukul dengan ketukan birama tiga dengan riang.
--	--	--	--	--

Kepala Sekolah



UTOYO S.Pd
NIP. 19681228200103 1 001

Wali Kelas

NURAINI. S.Pd
NIP. 197103181991032005

Lampiran 03

Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Membaca Siswa

Indikator	Deskriptor	Skor Maksimal	Skor Perolehan
1) Intonasi	<ul style="list-style-type: none"> Membaca kalimat (5=Sangat Baik, 4=Baik, 3=Cukup, 2=Kurang, 1=Sangat Kurang). 	5	
	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks pendek kalimat (5=Sangat Baik, 4=Baik, 3=Cukup, 2=Kurang, 1=Sangat Kurang). 	5	
2) Pelafalan	<ul style="list-style-type: none"> Huruf. 	5	
	<ul style="list-style-type: none"> Kata. 	5	
	<ul style="list-style-type: none"> Gabungan kata. 	5	
3) Kelancaran	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks pendek. 	5	
	<ul style="list-style-type: none"> Membaca kata atau kalimat sederhana. 	5	
	<ul style="list-style-type: none"> Memahami bacaan. 	5	
4) Penghentian	<ul style="list-style-type: none"> Saat membaca teks. 	5	
Jumlah			

Kriteria Persentase Skor Keterampilan Membaca Siswa

Kriteria	Skor
Sangat baik	Bila 89 sampai dengan 100
Baik	Bila 77 sampai dengan 88
Cukup	Bila 76 sampai dengan 65
Kurang	Bila 64 sampai dengan 53
Sangat Kurang	Kurang dari 53

(Sumber: Kunandar, 2013)

Lampiran 04

**Lembar Observasi Siklus I Langkah-langkah
Metode SAS Aspek Aktivitas Guru Yang Diamati**

Berikan tanda (√) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi
dibawah ini

No	Indikator/ Aspek yang di amati	Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan		
	Guru Memberikan salam	√	
	Guru Membimbing siswa berdoa	√	
	Guru mengecek kehadiran siswa	√	
	Guru melakukan apersepsi		√
	Guru memberikan motivasi		√
2.	Kegiatan Inti		
	<i>1. Proses struktural (S)</i>		
	Guru membantu siswa membangun pemahaman mengenai abjab	√	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab.	√	
	<i>2. proses Analisis(A)</i>		
	Guru menggunakan media kartu huruf untuk membantu siswa mengingat huruf abjab	√	
	Guru secara acak menunjukan siswa menganalisis huruf pada kartu huruf	√	
	Guru membentuk kelompok 1 kelompok terdiri dari 4 orang	√	
	Guru menyuruh siswa untuk menyusun kata pada kartu yang di acak	√	
	Guru mengajak siswa mengeja kata yang sudah di susun	√	
	<i>3. Proses Sintetik (S)</i>		

	Guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	√	
3.	Kegiatan penutup		
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengenai materi yang di pelajari		√
	Guru memberikan tugas untuk di kerjakan dirumah		√
	Guru menginformasikan materi yang akan di Bahas di pertemuan selanjutnya.		√
Jumlah		11	5

$$11 / 16 \times 100 = 69 \text{ (Cukup)}$$

Dari tabel aktivitas guru pada siklus I di atas bahwasannya aktivitas guru siklus I masi banyak yang harus di tingkatkan lagi, karena masi ada beberapa yang belum di lakukan oleh guru kepada siswa yaitu : guru tidak memberikan apresiasi kepada siswa, guru tidak memberikan motivasi kepada siswa, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa mengenai materi yang di pelajari, guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah, dan guru tidak menginformasikan materi yang akan di bahas di pertemuan selanjutnya. Jadi aktivitas guru pada siklus I masih banyak yang belum terpenuhi maka dari itu aktivitas guru siklus I ini masuk ke kreteria cukup dengan nilai 69%. Jadi dengan adanya kekekurangan ini maka peneliti melaksanakan aktivitas guru siklus II.

Kriteria	Skor
Sangat baik	Bila 89 sampai dengan 100
Baik	Bila 77 sampai dengan 88
Cukup	Bila 76 sampai dengan 65
Kurang	Bila 64 sampai dengan 53
Sangat Kurang	Kurang dari 53

(Sumber: Kunandar, 2013)

Lampiran 05

Lembar Observasi Siswa Siklus I

Nama Peneliti : Alvi

Nama Siswa : N.A.P

Kelas : II (Dua)

Petunjuk

Berilah tanda ceklis [√] pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Aspek yang Diamati	5	4	3	2	1
1.	Kegiatan pembuka					
	Siswa menjawab salam	√				
	Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing	√				
	Siswa mengingat pembelajaran yang lalu			√		
	Siswa termotivasi		√			
	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan di lakukan.		√			
2.	Kegiatan inti					
	<i>1. Proses Struktural (S)</i>					
	Siswa mendengarkan materi di sampaikan oleh guru		√			

	Siswa bertanya kepada guru tentang hal yang kurang paham			√		
	<i>2. Proses Analisis (A)</i>					
	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi dengan menggunakan media kartu huruf		√			
	Siswa menjawab huruf yang di acak oleh guru			√		
	Siswa membentuk kelompok			√		
	Siswa menyusun kata acak				√	
	Siswa mengeja kata yang telah di susun				√	
	<i>3. Proses Sintetik (S)</i>					
	Siswa bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.		√			
3.	Kegiatan penutup					
	Siswa mengumpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari		√			
	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.		√			
	Siswa mendengarkan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	√				

$$59 / 80 \times 100 = 71 \text{ (Cukup)}$$

Lampiran 06

Lembar Observasi Siswa Siklus I

Nama Peneliti : Alvi

Nama Siswa : M.B.S

Kelas : II (Dua)

Petunjuk

Berilah tanda ceklis [√] pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Aspek yang Diamati	5	4	3	2	1
1.	Kegiatan pembuka					
	Siswa menjawab salam	√				
	Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing	√				
	Siswa mengingat pembelajaran yang lalu			√		
	Siswa termotivasi		√			
	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan di lakukan.		√			
2.	Kegiatan inti					
	<i>1. Proses Struktural (S)</i>					
	Siswa mendengarkan materi di sampaikan oleh guru		√			
	Siswa bertana kepada guru tentang hal yang kurang paham				√	

	<i>2. Proses Analisis (A)</i>				
	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi dengan menggunakan media kartu huruf		√		
	Siswa menjawab huruf yang di acak oleh guru			√	
	Siswa membentuk kelompok		√		
	Siswa menyusun kata acak			√	
	Siswa mengeja kata yang telah di susun			√	
	<i>3. Proses Sintetik (S)</i>				
	Siswa bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.		√		
3.	Kegiatan penutup				
	Siswa mengumpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari			√	
	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.			√	
	Siswa mendengarkan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			√	

$$53 / 80 \times 100 = 66 \text{ (Baik)}$$

Kriteria	Skor
Sangat baik	Bila 89 sampai dengan 100
Baik	Bila 77 sampai dengan 88
Cukup	Bila 76 sampai dengan 65
Kurang	Bila 64 sampai dengan 53
Sangat Kurang	Kurang dari 53

(Sumber: Kunandar, 2013)

Lampiran 07

Lembar Observasi Siklus I

Nama Peneliti : Alvi

Nama Siswa : A.P

Kelas : II (Dua)

Petunjuk

Berilah tanda ceklis [√] pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Aspek yang Diamati	5	4	3	2	1
1.	Kegiatan pembuka					
	Siswa menjawab salam	√				
	Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing		√			
	Siswa mengingat pembelajaran yang lalu					√
	Siswa termotivasi			√		
	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan di lakukan.		√			
2.	Kegiatan inti					

	<i>3. Proses Struktural (S)</i>					
	Siswa mendengarkan materi di sampaikan oleh guru			√		
	Siswa bertanya kepada guru tentang hal yang kurang paham					√
	<i>Proses Analisis (A)</i>					
	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi dengan menggunakan media kartu huruf			√		
	Siswa menjawab huruf yang di acak oleh guru					√
	Siswa membentuk kelompok			√		
	Siswa menyusun kata acak					√
	Siswa mengeja kata yang telah di susun				√	
	<i>3. Proses Sintetik (S)</i>					
	Siswa bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.					√
3.	Kegiatan penutup					
	Siswa mengumpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari				√	
	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.			√		
	Siswa mendengarkan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		√			

$$41 / 80 \times 100 = 51 \text{ (Sangat Kurang)}$$

Lampiran 08

Daftar Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No	Nama Siswa	Skor Perolehan Siklus 1	Kriteria
1	A.R	71	Cukup
2	N.A.P	73	Cukup
3	Z.R	73	Cukup
4	W.N	58	Kurang
5	R.S	62	Kurang
6	H.D	62	Kurang
7	R.D	62	Kurang
8	N.S	62	Kurang
9	D.P	61	Kurang
10	A.R	67	Cukup
11	A.S	66	Cukup
12	M.B.S	51	Sangat kurang
13	A.P	56	Kurang
14	R.U	57	Kurang
15	D.H	63	Kurang
16	G.A	73	Cukup
17	A.P	72	Cukup
18	A.D	60	Kurang
19	P.U	52	Sangat kurang
20	Z.A	77	Baik
21	P.A	76	Cukup
22	R.S	85	Baik
23	P.L	73	Cukup
24	E.S	63	Kurang
25	D.P	68	Cukup
26	F.S	60	Kurang
Total Nilai dan Rata-rata		1388 (66,73)	
Jumlah Siswa Sangat baik		0	
Jumlah Siswa Baik		2	
Jumlah siswa Cukup		10	
Jumlah Siswa kurang		12	
Jumlah Siswa Sangat Kurang		2	

Lampiran 09

**Lembar Observasi Siklus II Langkah-langkah
Metode SAS Aspek Aktivitas Guru Yang Diamati**

Berikan tanda (√) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi
dibawah ini

No	Indikator/ Aspek yang di amati	Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan		
	Guru Memberikan salam	√	
	Guru Membimbing siswa berdoa	√	
	Guru mengecek kehadiran siswa	√	
	Guru melakukan apersepsi	√	
	Guru memberikan motivasi		√
2.	Kegiatan Inti		
	<i>1. Proses struktural (S)</i>		
	Guru membantu siswa membangun pemahaman mengenai abjab	√	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab.	√	
	<i>2. proses Analisis(A)</i>		
	Guru menggunakan media kartu huruf untuk membantu siswa mengingat huruf abjab	√	
	Guru secara acak menunjukan siswa menganalisis huruf pada kartu huruf	√	
	Guru membentuk kelompok 1 kelompok terdiri dari 4 orang	√	

	Guru menyuruh siswa untuk menyusun kata pada kartu yang di acak	√	
	Guru mengajak siswa mengeja kata yang sudah di susun	√	
	<i>1. Proses Sintetik (S)</i>		
	Guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	√	
3.	Kegiatan penutup		
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengenai materi yang di pelajari	√	
	Guru memberikan tugas untuk di kerjakan dirumah	√	
	Guru menginformasikan materi yang akan di Bahas di pertemuan selanjutnya.	√	
	Jumlah	15	1

$15 / 16 \times 100 = 94$ (Sangat Baik)

Dari hasil tabel aktivitas guru siklus II di atas bahwasannya aktivitas guru siklus II sudah masuk ke kreteria sangat baik dengan nilai 94%. Dan hanya saja ada kekurangannya yaitu “guru tidak memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran di mulai”.

Kriteria	Skor
Sangat Baik	Nilai 89 – 100
Baik	Nilai 77 -88
Cukup	Nilai 65 -76
Kurang	Nilai 64 -53
Sangat kurang	Nilai 38 – 52

Lampiran 10

Lembar Observasi Siklus II

Nama Peneliti : Alvi

Nama Siswa : G.A

Kelas : II (Dua)

Petunjuk

Berilah tanda ceklis [√] pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Aspek yang Diamati	5	4	3	2	1
1.	Kegiatan pembuka					
	Siswa menjawab salam	√				
	Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing	√				
	Siswa mengingat pembelajaran yang lalu	√				
	Siswa termotivasi	√				
	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan di lakukan.	√				
2.	Kegiatan inti					
	<i>1. Proses Struktural (S)</i>					

	Siswa mendengarkan materi di sampaikan oleh guru	√				
	Siswa bertanya kepada guru tentang hal yang kurang paham		√			
	<i>2. Proses Analisis (A)</i>					
	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi dengan menggunakan media kartu huruf	√				
	Siswa menjawab huruf yang di acak oleh guru		√			
	Siswa membentuk kelompok	√				
	Siswa menyusun kata acak	√				
	Siswa mengeja kata yang telah di susun		√			
	<i>3. Proses Sintetik (S)</i>					
	Siswa bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.	√				
3.	Kegiatan penutup					
	Siswa mengumpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari	√				
	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.		√			
	Siswa mendengarkan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	√				

$76/80 \times 100 = 95$ (Sangat Baik)

Kriteria	Skor
Sangat Baik	Nilai 89 - 100
Baik	Nilai 77 -88
Cukup	Nilai 65 -76
Kurang	Nilai 64 -53

Sangat kurang	Nilai 38 - 52
---------------	---------------

Lampiran 11

Lembar Observasi Siklus II

Nama Peneliti : Alvi

Nama Siswa : A.R

Kelas : II (Dua)

Petunjuk

Berilah tanda ceklis [√] pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Aspek yang Diamati	5	4	3	2	1
1.	Kegiatan pembuka					
	Siswa menjawab salam	√				
	Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing	√				
	Siswa mengingat pembelajaran yang lalu	√				
	Siswa termotivasi	√				
	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan di lakukan.		√			
2.	Kegiatan inti					
	<i>4. Proses Struktural (S)</i>					

	Siswa mendengarkan materi di sampaikan oleh guru		√			
	Siswa bertanya kepada guru tentang hal yang kurang paham		√			
	<i>2. Proses Analisis (A)</i>					
	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi dengan menggunakan media kartu huruf					
	Siswa menjawab huruf yang di acak oleh guru					
	Siswa membentuk kelompok	√				
	Siswa menyusun kata acak	√				
	Siswa mengeja kata yang telah di susun	√				
	<i>3. Proses Sintetik (S)</i>					
	Siswa bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.	√				
3.	Kegiatan penutup					
	Siswa mengumpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari	√				
	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.		√			
	Siswa mendengarkan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		√			

$$73 / 80 \times 100 = 91 \text{ (Sangat Baik)}$$

Lampiran 12

Lembar Observasi Siklus II

Nama Peneliti : Alvi

Nama Siswa : W.N

Kelas : II (Dua)

Petunjuk

Berilah tanda ceklis [√] pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Aspek yang Diamati	5	4	3	2	1
1.	Kegiatan pembuka					
	Siswa menjawab salam	√				
	Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing	√				
	Siswa mengingat pembelajaran yang lalu		√			
	Siswa termotivasi	√				
	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan di lakukan.	√				
2.	Kegiatan inti					
	<i>1. Proses Struktural (S)</i>					

	Siswa mendengarkan materi di sampaikan oleh guru	√				
	Siswa bertanya kepada guru tentang hal yang kurang paham		√			
	<i>2. Proses Analisis (A)</i>					
	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi dengan menggunakan media kartu huruf	√				
	Siswa menjawab huruf yang di acak oleh guru		√			
	Siswa membentuk kelompok		√			
	Siswa menyusun kata acak	√				
	Siswa mengecek kata yang telah di susun		√			
	<i>3. Proses Sintetik (S)</i>					
	Siswa bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.	√				
3.	Kegiatan penutup					
	Siswa mengumpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari	√				
	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.		√			
	Siswa mendengarkan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	√				

$74 / 80 \times 100 = 92$ (Sangat Baik)

Kriteria	Skor
Sangat Baik	Nilai 89 - 100
Baik	Nilai 77 -88
Cukup	Nilai 65 -76
Kurang	Nilai 64 -53

Sangat kurang	Nilai 38 - 52
---------------	---------------

Lampiran 13

Daftar Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Skor Perolehan Siklus 1	Kriteria
1	A.R	95	Sangat baik
2	N.A.P	91	Sangat baik
3	Z.R	95	Sangat baik
4	W.N	91	Sangat baik
5	R.S	92	Sangat baik
6	H.D	92	Sangat baik
7	R.D	88	Baik
8	N.S	95	Sangat baik
9	D.P	88	Baik
10	A.R	96	Sangat baik
11	A.S	93	Sangat baik
12	M.B.S	95	Sangat baik
13	A.P	92	Sangat baik
14	R.U	92	Sangat baik
15	D.H	95	Sangat baik
16	G.A	83	Baik
17	A.P	96	Sangat baik
18	A.D	63	Kurang
19	P.U	63	Kurang
20	Z.A	95	Sangat baik
21	P.A	85	Baik
22	R.S	87	Baik
23	P.L	73	Cukup
24	E.S	77	Baik
25	D.P	68	Cukup
26	F.S	78	Baik
Total Nilai dan Rata-rata		1798 (87,74)	
Jumlah Siswa Sangat baik		15	
Jumlah Siswa Baik		7	
Jumlah siswa Cukup		2	

Jumlah Siswa kurang	2	
Jumlah Siswa Sangat Kurang	0	

Lampiran 14

Rubrik Tes Keterampilan Membaca Siklus 1

Berilah tanda ceklis [√] pada kolom sesuai rubrik tes keterampilan membaca di bawah ini:

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																									Jlh	Nilai	Keterangan Tuntas / Tidak Tuntas											
		Intonasi					Pelafalan					Kelancaran					Penghentian																							
		Membaca Kalimat		Membaca Teks Pendek			Huruf		Kata			Gabungan Kata		Membaca Teks Pendek		Membaca Kalimat Sederhana			Memahami Bacaan		Saat Membaca Teks			Sesuai tanda baca																
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1				2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	A.R			√					√					√					√					√						√						√		34	68	Tidak Tuntas
2	N.A.P	√							√					√					√					√						√						√		33	66	Tidak Tuntas
3	Z.R			√					√					√					√					√						√						√		34	68	Tidak Tuntas
4	W.N		√						√					√					√					√						√						√		35	70	Tuntas
5	R.S		√						√					√					√					√						√						√		32	64	Tidak Tuntas
6	H.D		√						√					√					√					√						√						√		27	54	Tidak Tuntas
7	R.D		√						√					√					√					√						√						√		33	72	Tuntas
8	N.S		√						√					√					√					√						√						√		30	60	Tidak Tuntas

9	D.P			√			√							√																				√	34	68	Tidak Tuntas
10	A.R			√			√							√																				√	35	70	Tuntas
11	A.S			√			√							√																				√	31	62	Tidak Tuntas
12	M.B.S			√			√							√																				√	35	70	Tuntas
13	A.P			√			√							√																				√	32	64	Tidak Tuntas
14	R.U			√			√							√																				√	32	64	Tidak Tuntas
15	D.H			√			√							√																				√	34	68	Tidak Tuntas
16	G.A			√			√							√																				√	35	70	Tuntas
17	A.P			√			√							√																				√	31	62	Tidak Tuntas
18	A.D	√					√							√																				√	26	52	Tidak Tuntas
19	P.U	√					√							√																				√	30	60	Tidak Tuntas
20	Z.A			√			√							√																				√	25	50	Tidak Tuntas
21	P.A			√			√							√																				√	34	68	Tidak Tuntas
22	R.S			√			√							√																				√	33	66	Tidak Tuntas
23	P.L			√			√							√																				√	34	68	Tidak Tuntas

Lampiran 15

Rubrik Tes Keterampilan Membaca Siklus 1I

Berilah tanda ceklis [√] pada kolom sesuai rubrik tes keterampilan membaca di bawah ini:

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																									Jlh	Nilai	Keterangan Tuntas / Tidak Tuntas																									
		Intonasi					Pelafalan					Kelancaran					Penghentian																																					
		Membaca Kalimat					Membaca Teks Pendek					Huruf					Kata					Gabungan Kata								Membaca Teks Pendek					Membaca Kalimat Sederhana					Memahami Bacaan					Saat Membaca Teks					Sesuai tanda baca				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5										
1	A.R			√						√				√						√					√					√					√					√	44	88	Tidak Tuntas											
2	N.A.P			√					√					√						√					√					√					√					√	42	84	Tuntas											
3	Z.R			√					√					√						√					√					√					√					√	45	90	Tuntas											
4	W.N			√					√					√						√					√					√					√					√	45	90	Tuntas											
5	R.S			√					√					√						√					√					√					√					√	42	84	Tuntas											
6	H.D			√					√					√						√					√					√					√					√	37	74	Tuntas											
7	R.D			√					√					√						√					√					√					√					√	44	83	Tuntas											
8	N.S			√					√					√						√					√					√					√					√	41	82	Tuntas											
9	D.P			√					√					√						√					√					√					√					√	44	88	Tuntas											
10	A.R			√					√					√						√					√					√					√					√	43	86	Tuntas											
11	A.S			√					√					√						√					√					√					√					√	44	88	Tuntas											
12	M.B.S			√					√					√						√					√					√					√					√	31	62	Tidak											

Keterangan Penilaian:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

Lampiran 16

**Nilai Ujian Tengah Semester
Kelas II Negeri 19 Asam Jawa**

No	Nama	Nilai	Kreteria
1.	Andra Ramayani	70	Tuntas
2.	Nasya Aprian Putri	55	Tidak Tuntas
3.	Zeki Ramadhan	75	Tuntas
4.	Wahyu Nardian	60	Tidak Tuntas
5.	Reka Syahputri	65	Tidak Tuntas
6.	Hanna Dania	60	Tidak Tuntas
7.	Rian Darmawan	50	Tidak Tuntas
8.	Nazwa Salsabila	75	Tuntas
9.	Dania Putri	60	Tidak Tuntas
10.	Airin Raska	55	Tidak Tuntas
11.	Aprilia Sari	60	Tidak Tuntas
12.	Muhammad Bilqis Syahputra	55	Tidak Tuntas
13.	Alif Prasetya	55	Tidak Tuntas
14.	Raka Ubayin	55	Tidak Tuntas
15.	Dirga Hermawansyah	50	Tidak Tuntas
16.	Gilang Azka	60	Tidak Tuntas
17.	Ayunda Princessa	60	Tidak Tuntas
18.	Abimana Dinendra	65	Tidak Tuntas
19.	Putra Umyan	60	Tidak Tuntas
20.	Zahra Annisa	65	Tidak Tuntas
21.	Pandi Aditya	70	Tuntas
22.	Raline Salsabila	60	Tidak Tuntas
23.	Pramudita Leandra	80	Tidak Tuntas
24.	Esyha Syakira	60	Tidak Tuntas
25.	Dafina Puspasari	65	Tidak Tuntas
26.	Farah Sanari	55	Tidak Tuntas

Lampiran 17

Daftar Nilai Evaluasi Pembelajaran Siklus I

No	Nama Siswa	Skor Perolehan Siklus 1	Kriteria
1	A.R	68	Tidak Tuntas
2	N.A.P	66	Tidak Tuntas
3	Z.R	68	Tidak Tuntas
4	W.N	70	Tuntas
5	R.S	64	Tidak Tuntas
6	H.D	54	Tidak Tuntas
7	R.D	72	Tuntas
8	N.S	60	Tidak Tuntas
9	D.P	68	Tidak Tuntas
10	A.R	70	Tuntas
11	A.S	62	Tidak Tuntas
12	M.B.S	70	Tuntas
13	A.P	64	Tidak Tuntas
14	R.U	64	Tidak Tuntas
15	D.H	68	Tidak Tuntas
16	G.A	70	Tuntas
17	A.P	62	Tidak Tuntas
18	A.D	52	Tidak Tuntas
19	P.U	60	Tidak Tuntas
20	Z.A	50	Tidak Tuntas
21	P.A	68	Tidak Tuntas
22	R.S	66	Tidak Tuntas
23	P.L	68	Tidak Tuntas
24	E.S	96	Tuntas
25	D.P	90	Tuntas
26	F.S	96	Tuntas
Total Nilai dan Rata-rata		782 (60,15%)	
Jumlah siswa Tuntas		8	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		18	
Persentase tuntas (%)		30,76	
Persentase belum tuntas (%)		69,23%	

Lampiran 18

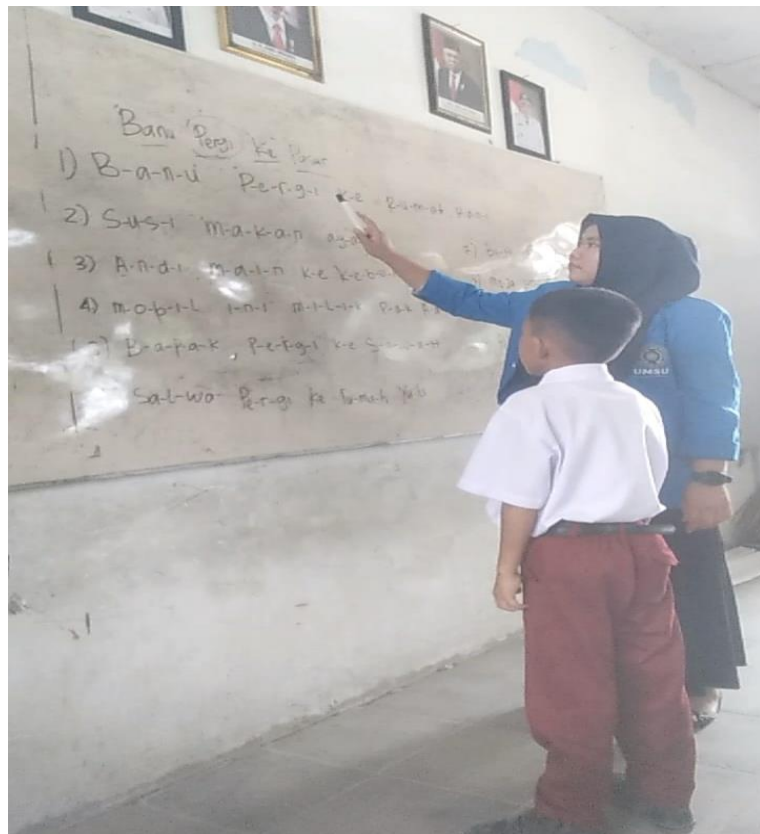
Daftar Nilai Evaluasi Pembelajaran Siklus II

No	Nama Siswa	Skor Perolehan Siklus II	Kriteria
1	A.R	88	Tuntas
2	N.A.P	84	Tuntas
3	Z.R	90	Tuntas
4	W.N	90	Tuntas
5	R.S	84	Tuntas
6	H.D	74	Tuntas
7	R.D	83	Tuntas
8	N.S	82	Tuntas
9	D.P	88	Tuntas
10	A.R	86	Tuntas
11	A.S	88	Tuntas
12	M.B.S	62	Tidak Tuntas
13	A.P	78	Tuntas
14	R.U	80	Tuntas
15	D.H	90	Tuntas
16	G.A	90	Tuntas
17	A.P	68	Tidak Tuntas
18	A.D	64	Tidak Tuntas
19	P.U	84	Tuntas
20	Z.A	76	Tuntas
21	P.A	82	Tuntas
22	R.S	82	Tuntas
23	P.L	90	Tuntas
24	E.S	86	Tuntas
25	D.P	88	Tuntas
26	F.S	94	Tuntas
Total Nilai dan Rata-rata		1080 (83,07%)	
Jumlah siswa Tuntas		23	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		3	
Persentase tuntas (%)		88,46	
Persentase belum tuntas (%)		11,53	

Lampiran 19**DOKUMENTASI PENELITIAN DI KELAS II
SD NEGERI 19 ASAM JAWA****Link**

<https://drive.google.com/file/d/1VzpRQ6cGRQMsiKjdMPAqM1YN1udk9YwI/view?usp=rivesdk>





lampiran 20

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

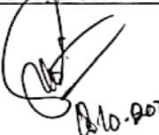

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Alvi
 N P M : 1902090041
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,72

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penggunaan Metode SAS (STRUKTUR ANALISIS SINTETIK) Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Pada Siswa Kelas II SD 19 Asam Jawa	
	Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode diskusi kelompok untuk meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar Bahasa Indonesia kelas II SD 19 Asam Jawa	
	Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Power Point Dengan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa IV SD 19 Asam Jawa	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Oktober 2021

Hormat Pemohon,



Alvi

lampiran 21

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alvi
 NPM : 1902090041
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Penggunaan Metode SAS (STRUKTUR ANALISIS SINTETIK) Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Pada Siswa Kelas II SD 19 Asam Jawa”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Amin Basri, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Oktober 2021
 Hormat Pemohon,

Alvi

Lampiran 22



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 2445 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Alvi**
N P M : 1902090041
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penggunaan Metode SAS (Struktur Analisis Sintetik) Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Pada Siswa Kelas II SD 19 Asam Jawa

Pembimbing : **Amin Basri, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 25Oktober 2023

Medan, 29 Rabi'ul Awwal 1444 H
25 Oktober 2022 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd.
NIDN : 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

Lampiran 23



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat Tanggal 17 Maret 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Alvi
NPM : 1902090041
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penggunaan Metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) dengan Berbantuan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa.

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Ganti Judul
2.	Teori Para ahli 3 referensi
3.	Rumusan masalah
4.	Perbaikan Rpp
5.	Pernomoran

Medan, 17 Maret 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Lampiran 24



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Alvi
NPM : 1902090041
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penggunaan Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) dengan Berbantuan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Lampiran 25



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Alvi
NPM : 1902090041
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penggunaan Metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) dengan Berbantuan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa.

Pada hari Jumat, tanggal 17 Maret, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 20 Juni 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 26



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Alvi
 N.P.M : 1902090041
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Penggunaan Metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) dengan Berbantuan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa.

Menjadi:

Penggunaan Metode SAS (*Struktural Analisis Sintetik*) dengan Berbantuan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Juni 2023

Diketahui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

Hormat Pemohon

Alvi

Lampiran 27



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2440 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 02 Dzulhijjah 1444 H
21 Juni 2023 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 19 Asam Jawa
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Alvi**
N P M : 1902090041
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Metode SAS (Struktur Analisis Sintetik) Dengan Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



****Pertinggal****



Lampiran 28



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD. SD NEGERI 19 ASAM JAWA
 Jl. Sumberjo II Pasar II b Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba
 Kabupaten Labuhanbatu Selatan 21572



Email : sdn117877@gmail.com

NPSN : 10204997

Nomor : 421.2/241.II/SDN / 2023
 Lamp. : -
 Hal : Pemberitahuan

Kepada Yth,
 Ibu Dekan
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di-
 Medan

Assalamu'alaikum Wahramatullahi Wabarakatuh

Semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan /sehari-hari.

Menindak lanjuti surat ibu dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 2440/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 perihal izin riset kepada mahasiswa sebagaimana tersebut di bawah ini:

Nama	: Alvi
NPM	: 1902090041
Progam Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: "Penggunaan Metode SAS (<i>Struktural Analisis Sintetik</i>) Dengan Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca di kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa"

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di SD Negeri 19 Asam Jawa 22 juni 2023 dengan baik dan benar.

Demikian hal ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya
 Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



NIP. 19681218 200103 1 001

Lampiran 29**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : ALVI
NPM : 1902090041
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Rantauprapat, 09 Juni 2000
Alamat : Dusun Sumberjo Pirbun C
No Hanphone : 0822-7791-9250
Email : alvitanjung843@gmail.com

Pendidikan Formal

1. SD Swasta Widiya Dharma Lulus tahun 2013
2. Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modren Ar-Rasyid Pinang Awan Lulus tahun 2016
3. SMA Swasta Widiya Dharma Lulus tahun 2019

4. Tahun 2019-2023, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alvi : Penggunaan Metode SAS (Struktural Analisis Sintetik) Dengan Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca di kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa

ORIGINALITY REPORT






17%
SIMILARITY INDEX

16%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

	repository.umsu.ac.id Internet Source	7%
	www.traveltoliverpool.com Internet Source	2%
	123dok.com Internet Source	1%
	www.cameracompany.com Internet Source	1%
	trilogi.ac.id Internet Source	<1%
	id.123dok.com Internet Source	<1%
	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%

star.mpae.gwdg.de